PENGARUH PENGGUNAAN MASKER TOMAT TERHADAP HASIL PENURUNAN KADAR MINYAK PADA KULIT WAJAH BERMINYAK

ANNISASTIKA DELI PUTRI
5535122980

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017

LEMBAR PENGESAHAN

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dosen Pembimbing Materi		
Titin Supiani, M.Pd **NIP. 19710101 199702 2 001**	.....	20/2-17 .....
Dosen Pembimbing Metodologi		
Dr. Dwi Atmanto, M.Si **NIP. 19630521 198811 1 001**	.....	20/2-17 .....

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Ketua Penguji		
Dr. Sitti Nursetiawati, M.Si **NIP. 19590902 198303 2 001**	.....	20/2-17 .....
Dosen Penguji I		
Dra. Lilies Yulastri, M.Pd **NIP. 19580621 198403 2 001**	.....	20/2-17 .....
Dosen Penguji II		
Nurul Hidayah, M.Pd **NIP. 19830927 2000812 2 001**	.....	20/2-17 .....

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelasdicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, aka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 17 Februari2017

Yang Membuat Pernyataan

Annisastika Deli Putri
No. Reg: 5535122980

ABSTRAK

Annisastika Deli Putri, 2017. Pengaruh Penggunaan Masker Tomat (*Lycopersicum esculentum*) Terhadap Hasil Penurunan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak. Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data akurat hasil penurunan kadar minyak, dengan menggunakan masker tomat pada kulit wajah berminyak, selanjutnya data tersebut digunakan untuk membuktikan apakah ada pengaruh penggunaan masker tomat terhadap hasil penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah kulit wajah wanita berusia 18 tahun sampai 28 tahun yang memiliki jenis kulit wajah berminyak. Pengambilan sampel diambil sebanyak 10 sampel, dengan 5 sampel menggunakan masker tomat (*granola*) dan 5 sampel menggunakan masker kemasan. Penelitian dilakukan sebanyak 8 kali dengan menggunakan alat *Skin Detector*. Aspek yang dinilai penurunan kadar minyak pada kulit wajah.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan persyaratan uji menggunakan uji Liliefors untuk uji normalitas dan uji homogenitas, setelah itu melakukan uji t untuk mengetahui hasil uji hipotesis penelitian.

Berdasarkan deskripsi teoritis maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian: terdapat pengaruh penggunaan masker tomat terhadap hasil penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

Di lakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan uji rata-rata satu pihak. Analisis data menunjukan untuk kelompok A diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu : 0,280 < 0,337. Artinya data kelompok eksperimen A berdistribusi normal dan eksperimen B diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu : 0,221 < 0,337. Artinya data kelompok eksperimen B berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas menggunakan rumus uji F diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu 1,82 <6,39 berararti data kedua kelompok homogen. $t_{hitung} = 5,728$ sedangkan t_{tabel} dengan dk=8 sebesar 1,86. Hal ini dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh penggunaan masker tomat terhadap hasil penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

Kata Kunci : Tomat (*Granola*), Masker, Hasil Penurunan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak.

ABSTRACT

Annisastika Deli Putri, 2017. The Influence of using Tomato Mask which decrease the levels of oil on oily skin. Thesis. Jakarta. Health and Beauty Education Studies Program, Faculty of Engineering, State University of Jakarta, 2017.

This study aimed to obtain accurate data resulting the decreasing of oil level, using tomatoes on oily skin, then the data is used to verify whether there was an effect on the results of the use of tomatoes mask in decreasing the levels of oil on oily skin.

The population used in the study is the skin of women aged 18 to 28 years who have oily skin types. Sampling taken as many as 10 samples, 5 samples using a mask of tomato (granola) and 5 samples using a mask in a package. The study was conducted as many as eight times by using Skin Detector as a tool. Aspect that is valued in this research is the decreasing oil level on the skin.

This study uses a quasi-experimental method using Liliefors which at first had normality and homogeneity tests, then determine the final results of the research hypothesis.

Based on the theoretical description the hypothesis of this study would be:

In doing the test requirements analysis with normality test and homogeneity test using test average of one party. Analysis of the data indicates for group A was obtained Lcount <Ltabel namely: 0.280 <0.337. This means that the data experimental group A normally distributes. While the experiments group B obtained Lcount <Ltabel namely: 0.221 <0.337. This means that the data experimental group B normally distributes. For homogeneity test using test formula F obtained Fcount <Ftable is 1.82 <6.39 means that both group homogeneous. t = 5.728 while t table with df = 8 with 1.86. It can be concluded that tcount> ttabel then H0 is rejected. Thus there is the effect of using a mask of tomato on the results of decreased levels of oil on oily skin.

Keywords: Tomato (Granola), Masks, Decreasing level of Oil On Oily Skin.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Masker Tomat Terhadap Hasil Penurunan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak" yang merupakan persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Keterbatasan kemampuan penulis dalam penelitian ini, menyebabkan penulis sering menemukan kesulitan. Oleh karena itu skripsi ini tidaklah dapat terwujud dengan baik tanpa adanya bimbingan, dorongan, saran-saran dan bantuan dari berbagai pihak. Sehubungan hal tersebut, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Riyadi, ST.MT Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
2. Dr. Jenny Sista Siregar, M.Hum, selaku ketua program studi Pendidikan Tata Rias
3. Titin Supiani, M.Pd , selaku dosen pembimbing dan Penasihat Akademik
4. Dr. Dwi Atmanto, M.Si, selaku dosen pembimbing hingga selesainya skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staff administrasi jurusan Tata Rias.
6. Teristimewa kepada orang tua penulis Ibu dan Ayah beserta adik penulis yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, atas pengorbanannya baik dari segi moril ataupun materi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh teman-teman seperjuangan tata rias angkatan 2012 khususnya Tay, Kumit dan Ocil yang selalu menemani ,memberikan motivasi, dukungan, semangat dan tempat menginap di kos-kosan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman dan orang terkasih penulis yang memberikan doa, dukungan, semangat, motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini mengalami banyak kendala dan belum sempurna. Namun berkat bantuan, arahan, dorongan, serta bimbingan dari berbagai pihak, kesulitan maupun hambatan tersebut dapat teratasi. Penulis sebagai manusia biasa tidak pernah luput dari kesalahan-kesalahan, untuk itu penulis mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan baik dari isi maupun tulisan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Jakarta, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **iii**
ABSTRA K ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 4
1.3 Batasan Masalah 5
1.4 Perumusan Masalah 5
1.5 Tujuan Masalah 6
1.6 Kegunaan Masalah 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA
2.1 Landasan Teori 7
2.1.1 Hakikat Hasil Penurunan Kadar minyak Pada Kulit Wajah Berminyak 7
2.1.1.1 Kulit Wajah Berminyak 7
2.1.1.2 Penurunan Kadar Minyak 16
2.1.1.3 Perawatan Kulit Berminyak 17
2.1.2 Hakikat Masker Tomat 21
2.1.3 Masker Kontrol 30
2.2 Penelitian Yang Relevan 31
2.3 Kerangka Konseptual 32
2.4 Hipotesis Penelitian 34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian 35
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian 35
3.3 Definisi Operasional 36
3.3.1 Variabel Penelitian 36
3.3.2 Definisi Operasional Variabel 37
3.4 Metode dan Rancangan Penelitian 38
3.4.1 Metode Penelitian 38
3..4.2 Rancangan Penelitian 38
3.5 Perlakuan Penelitian 39
3.6 Instrumen Penelitian 41
3.7 Teknik Pengumpulan Data 43
3.8 Teknik Analisis Data 44
3.9 Hipotesis Statistik 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data 48
4.2 Pengujian Persyaratan Analisis 49
4.3 Pengujian Hipotesis 51
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 55
5.2 Implikasi 56
5.3 Saran 56

DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN 58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 110

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Analisis Kandungan Masker Buah Tomat Per 100gr 26

Tabel 2.2 Jenis-Jenis Tomat.....29

Tabel 2.3 Hasil Analisis Kandungan Face Mask 30

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....39

Tabel 3.2 Daftar Alat dan Bahan yang Digunakan Pada Perlakuan Penelitian 39

Tabel 3.3 Kadar Minyak dan Presentase.....42

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penurunan Minyak Pada Kulit Wajah.....42

Tabel 4.1 Distribusi Data Penelitian Kelompok Eksperimen A 48

Tabel 4.2 Distribusi Data Peniliaian Kelompok Eksperimen B.....49

Tabel 4.3 Uji Normalitas Data Perlakuan Menggunakan Masker Tomat (Granola) Terhadap Penurunan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah 49

Tabel 4.4 Uji Normalitas Data Perlakuan Menggunakan Masker Kemasan Terhadap Penurunan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lapisan Kulit 8

Gambar 2.2 Penampang lapisan kulit ari (epidermis)..... 9

Gambar 2.3 Penampang lapisan kulit jangat (dermis) 10

Gambar 2.4 Tanaman Tomat 25

Gambar 2.5 Masker kemasan 30

Gambar 2.6 Skema Kerangka Konseptual 34

Gambar 3.1 Skema Metode Eksperimen..... 38

Gambar 3.2 *Skin Detector* 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kesediaan Menjadi Sampel dan Lembar Diagnosa 59
Lampiran 2 Format Pengukuran Data Sebelum dan Sesudah Perlakuan 60
Lampiran 3 Format Data Perlakuan Menggunakan Masker Tomat (*Granola)*.....61
Lampiran 4 Format Data Perlakuan Menggunakan Masker Kontrol.....69
Lampiran 5 Data Rata-Rata Hasil Penurunan Kadar Minyak Pada Wajah Menggunakan Masker Tomat *(Granola)* 77
Lampiran 6 Data Rata-Rata Hasil Penurunan Kadar Minyak Pada Wajah Menggunakan Masker Kontrol 78
Lampiran 7 Uji Normalitas Data Perlakuan Masker Tomat (*Granola*) 79
Lampiran 8 Uji Normalitas Data Perlakuan Menggunkan Masker Kontrol 82
Lampiran 9 Uji Homogenitas.....85
Lampiran 10 Pengujian Hipotesis 87
Lampiran 11 Alat, Bahan dan Kosmetika Penelitian 91
Lampiran 12 Hasil Perlakuan Sebelum dan Sesudah Perawatan Menggunakan Masker Tomat 94
Lampiran 13 Hasil Perlakuan Sebelum dan Sesudah Perawatan Menggunakan Masker Kontrol.....95
Lampiran 14 Langkah Kerja 96
Lampiran 15 Grafik Hasil Penuruan Kadar Minyak Pada Wajah Menggunakan Masker Tomat 98
Lampiran 16 Grafik Hasil Penuruan Kadar Minyak Pada Wajah Menggunakan Masker Tomat 101

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di zaman modern ini faktor penampilan seseorang memegang peranan penting. Untuk menunjang penampilan itu, seseorang akan berupaya merias diri, mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki. Apabila tidak memperhatikan keadaan badan secara menyeluruh, penampilan tersebut menjadi kurang menyenangkan, misalnya bentuk badan, kesehatan badan dan yang tidak kalah penting adalah penampilan kulit dan kesehatan kulit.

Manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa sebagai makhluk yang paling sempurna. Dambaan setiap wanita memiliki kulit yang sehat dan cantik. Wanita secara tidak langsung dituntut untuk tampil sempurna yaitu tampil cantik, percaya diri, berkepribadian baik dan berintelektual. Kecantikan dapat diibaratkan sebagai sesuatu yang mempunyai kekuatan magnet dan dapat menarik perhatian orang. Warna kulit yang putih tidak menjadi tolak ukur yang digunakan untuk mengekspresikan suatu kecantikan, tetapi dengan kulit yang sehat menjadi suatu aspek pendukung ekspresi cantik itu sendiri.

Kulit merupakan bagian tubuh yang perlu mendapat perhatian khusus untuk memperindah kecantikan. Kulit termasuk salah satu organ terpenting bagi wanita karena kulit yang sehat dan indah dapat menambah kecantikan wanita. Kulit adalah lapisan terluar dari tubuh manusia, kulit yang terkena sinar matahari secara langsung dan terus menerus dapat menyebabkan aktivitas kelenjar *sebasea* yang berlebihan. Lingkungan, gaya hidup dan makanan yang dikonsumsi juga dapat mempengaruhi aktivitas kelenjar minyak.

Pada dasarnya kulit terbagi menjadi empat jenis, yaitu kulit normal, kulit berminyak, kulit kering dan kulit kombinasi. Keempat jenis kulit tersebut mempunyai masalah yang berbeda-beda, seperti pada kulit berminyak sering menimbulkan jerawat pada wajah dan punggung. Kulit berminyak memiliki ciri-ciri kulit cenderung mengkilat, permukaan kulit tidak merata, pori-pori terlihat besar. Selain ciri-ciri tersebut ialah riasan wajah mudah luntur, oleh sebab itu kulit berminyak sangat mengganggu penampilan dan dapat mempengaruhi rasa percaya diri seseorang.

Kulit berminyak biasanya disebabkan metabolisme sel yang kurang baik, akibat terlalu banyak mengkonsumsi makanan yang mengandung lemak, minyak, pedas, dan makanan yang terlalu asin. Jenis kulit berminyak lebih memerlukan perawatan khusus dibandingkan jenis kulit normal. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki jenis kulit ini harus lebih rajin merawat dan membersihkan wajah yang dilakukan secara teratur, agar terjadi penurunan kadar minyak sehingga kadar minyak pada kulit wajah seimbang.

> "Jenis kulit berminyak ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut: terlihat terang dan mengkilap, pori-pori terbuka besar, cenderung untuk ditumbuhi jerawat, makeu-up tidak tahan lama, timbul hyperpigmentasi karena kontak langsung dengan sinar matahari. Kulit menebal dan kasar." (Hayatunnufus, 2009:12)

Perawatan wajah berminyak dapat dilakukan dari dalam dan luar. Perawatan dari dalam adalah dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat-zat yang baik untuk kesehatan kulit. Perawatan dari luar bisa menggunakan masker yang terbuat dari buah dan sayuran alami atau masker siap pakai, semua bergantung pada individu ingin menggunakan jenis masker yang mana. Masker merupakan kosmetika perawatan wajah untuk mengencangkan, melembabkan,

mencerahkan, menghaluskan, dan melancarkan peredaran darah pada kulit wajah. Masker yang banyak beredar di masyarakat berupa masker siap pakai yang mengandung bahan kimia sebagai alternatif dalam merawat kulit wajah.

Penggunaan masker buah dan sayuran merupakan salah satu cara perawatan untuk mengurangi dampak negatif dari bahan kimia. Alam telah menyediakan banyak berbagai macam tumbuhan dan buah-buahan yang sudah terbukti khasiatnya untuk kecantikan. Semuanya bergantung pada individu, ingin menggunakan perawatan tradisional atau perawatan yang berbahan kimia. Perawatan tradisional lebih aman digunakan karena menggunakan bahan-bahan alami. Banyak jenis tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan yang dapat digunakan untuk perawatan kulit dan kecantikan, salah satunya adalah tomat.

Tomat (*Lycopersicum esculentum*) adalah tumbuhan dari keluarga *Solanaceae*, tumbuhan asli Amerika Tengah dan Selatan, dari Meksiko sampai Peru. Tomat merupakan tumbuhan siklus hidup singkat, dapat tumbuh setinggi 1 sampai 3 meter. Tumbuhan tomat terdapat bulu-bulu halus diseluruh permukaan batangnya. Tomat merupakan keluarga dekat dari kentang. Kata "tomat" berasal dari kata dalam bahasa Nahuati, *tomatl.*

Tomat mempunyai banyak kandungan nutrisinya, salah satu senyawa yang paling banyak terkandung di dalam buah tomat yaitu likopen. Likopen adalah senyawa yang memberikan warna merah pada buah tomat. Likopen mempunyai peran sebagai senyawa antioksidan, mengurangi kolesterol, dan mampu melindungi tubuh dari kanker, terutama ancaman kanker prostat yang terjadi pada pria. Zat-zat lain yang terdapat pada tomat adalah karbohidrat, protein, lemak, vitamin A, B1, B2, B3, C, E, kalsium, fosfor, besi, nutrium, kalium, serat, dan air.

Selain untuk kesehatan, tomat juga mempunyai manfaat untuk kecantikan (Fauziah, 2015: 81-82).

Manfaat dari vitamin yang terkandung antara lain vitamin A, berperan dalam pemeliharaan kulit dengan melindungi sel-sel yang terdapat di dalam tubuh. Selain itu terdapat vitamin C biasa disebut *asamas corbut* yang memelihara sel-sel dalam tubuh dan dapat melawan infeksi pada kulit, mempercepat penyembuhan pada luka serta menghilangkan kelebihan minyak yang ada pada permukaan kulit. Dilihat dari kandungan serta manfaat yang terkandung di dalam tomat, berarti tomat dapat dijadikan salah satu bahan alami untuk pembuatan masker wajah untuk penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

Berdasarkan teori di atas, tomat memiliki kandungan yang dapat mengurangi kadar minyak di kulit wajah, komposisi dan zat aktif tomat belum dikaji untuk bahan kecantikan, khususnya untuk kulit berminyak. Oleh sebab itu, peneliti ingin meneliti adanya "Pengaruh Penggunaan Masker Tomat Terhadap Hasil Penurunan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masyarakat lebih mengenal tomat sebagai bahan makanan, sementara pemanfaatan tomat dalam bentuk masker untuk kecantikan terutama pada kulit berminyak dalam menurunkan kadar minyak pada wajah belum banyak diketahui

2. Wajah merupakan organ penting dari tubuh yang paling sering terpapar sinar matahari dan lingkungan sekitar, namun sering kali diabaikan perawatannya.
3. Masyarakat belum terlalu mengetahui bahaya yang ditimbulkan kulit berminyak
4. Komposisi gizi dan vitamin yang terkandung di dalam buah tomat belum dikaji secara ilmiah dalam pemanfaatan untuk penurunan kadar minyak
5. Masyarakat lebih senang menggunakan masker modern yang siap pakai
6. Kurangnya minat wanita membuat masker alami seperti tomat sebagai perawatan wajah tradisioanl

1.3. Pembatasan Masalah

Memperhatikan masalah-masalah yang telah diidentifikasi maka pembatasan masalah penulis adalah penelitian ini dilakukan di salon IKK Universitas Negeri Jakarta dengan subyek penelitian adalah pengaruh penggunaan masker tomat terhadap hasil penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak pada wanita usia 18-28 tahun yang memiliki jenis kulit wajah berminyak. Jenis tomat yang digunakan adalah tomat (*Granola*). Penurunan kadar minyak yang dilakukan, sampai mendapatkan jenis kulit normal.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Adakah “pengaruh penggunaan masker tomat terhadap hasil penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak?”

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data hasil pengurangan kadar minyak pada kulit wajah berminyak, dengan menggunakan tomat. Selanjutnya data tersebut digunakan untuk membuktikan apakah ada pengaruh penggunaan masker tomat terhadap hasil penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

1.6. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Bagi penulis penelitian sebagai informasi dan pengalaman dalam melakukan perawatan masker tomat terhadap penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak
2. Bagi jurusan, semoga dapat menjadi penambah informasi dan wawasan dalam ilmu kosmetika tradisional
3. Sebagai bahan pertimbangan masyarakat dalam memilih kosmetika untuk kecantikan dan kesehatan kulit wajah
4. Sebagai informasi masyarakat, khususnya wanita yang mempunyai minyak berlebih pada wajah dapat menggunakan masker alami, salah satunya menggunakan masker tomat
5. Mendorong masyarakat untuk memanfaatkan kosmetika alami seperti tomat

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Hakikat Hasil Penurunan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak

2.1.1.1. Kulit Wajah Berminyak

Kulit merupakan bagian terluar dari tubuh manusia yang mempunyai peranan penting baik ditinjau dari segi kesehatan maupun dari segi estetika. Kulit juga merupakan bagian tubuh yang bersentuhan langsung dengan lingkungan dan selalu dipandang pertama kali, sehingga seseorang dapat menilai kondisi kulit orang tersebut. Kulit sangat mendukung kecantikan dan kesehatan seseorang, oleh karena itu kulit harus selalu dirawat, dijaga dan diperhatikan supaya penampilan kulit tetap cantik dan sehat. Kulit yang terlihat sehat dan terawat akan memancarkan pesona yang luar biasa hingga mampu menumbuhkan rasa percaya diri bagi pemiliknya. Pemeliharaan kulit memerlukan perhatian khusus karena kulit merupakan organ yang sensitif terhadap perlakuan dari individunya, seperti faktor gaya hidup dan faktor-faktor lainnya.

> "Lapisan kulit manusia terdiri atas tiga lapisan yaitu :*epidermis, dermis*, dan *hypodermis/subcutis*. Lapisan terluar adalah epidermis (kulit ari) merupakan lapisan kulit yang paling atas dan paling tipis. Dalam *epidermis* tidak terdapat pembuluh darah. *Epidermis* mendapat makanan dari cairan yang merembes keluar dari pembuluh darah yang terdapat didalam lapisan kulit jangat". (Darmohusodo, 1980: 15)

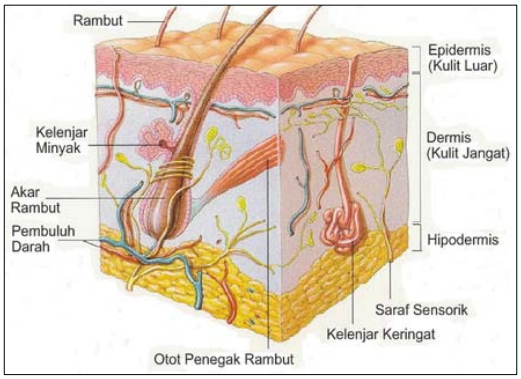

Gambar 2.1 Lapisan Kulit
Sumber : Achroni. (2012: 12)

Menurut Hayatunnufus (2009: 6) Lapisan kulit terbagi menjadi tiga lapisan yaitu *epidermis, dermis, subcutis*. Epidermis adalah bagian paling luar kulit. *Epidermis* (kulit ari) terdiri atas beberapa lapisan yaitu *stratum corneum* (lapisan tanduk), sel-sel didalam *stratum corneum* sudah mati dan tidak mempunyai inti sel (inti selnya sudah mati) dan mengandung zat keratin.

Stratum lucidium (lapisan bening), selnya pipih, sel-sel sudah banyak yang kehilangan inti dan butir-butir sel telah menjadi jernih sekali dan tembus sinar. Lapisan ini hanya terdapat pada telapak tangan dan telapak kaki. Lapisan tunas ini akan tumbuh kearah permukaan kulit menjadi lapisan tanduk dalam waktu 14-21 hari. Dalam lapisan terlihat seperti suatu pita yang bening, batas-batas sel sudah tidak begitu terlihat.

Stratum granulosum (lapisan berbutir), stratum ini terdiri dari sel-sel pipih seperti kumparan. Sel-sel tersebut terdapat hanya 2-3 lapis yang sejajar dengan permukaan kulit. Dalam sitoplasma terdapat banyak butir-butir yang disebut *keratohialin* yang merupakan fase dalam pembentukan keratin.

Stratum spinosum atau *stratum akantosum* (lapisan berduri), lapisan ini merupakan lapisan yang paling tebal dan mencapai 0,2 mm terdiri dari 5-8

lapisan. Sel-selnya disebut spinosum karena jika dilihat dari bawah mikroskop, sel-selnya terdiri dari sel yang bentuknya poligonal (banyak sudut) dan mempunyai tanduk (*spina*). Disebut akantosum karena sel-selnya berduri. *Spina* (tanduk) tersebut adalah hubungan antara sel yang lain, yang disebut *intercellular bridges* atau jembatan *interselular*.

Stratum basale atau *germinativum*, disebut stratum basale karena sel-selnya terletak di bagian basal. *Stratum germinativum* menggantikan sel-sel yang di atasnya dan merupakan sel-sel induk. Bentuknya tabung dengan inti yang lonjong. Di dalamnya terdapat butir-butir yang halus disebut butir melanin warna. Sel tersebut disusun seperti pagar, di bagian bawah sel tersebut terdapat suatu membran yang disebut membran basalis. Sel-sel *basalis* dengan membran *basalis* merupakan batas terbawah dari *epidermis*, batas ini tidak datar tetapi bergelombang.

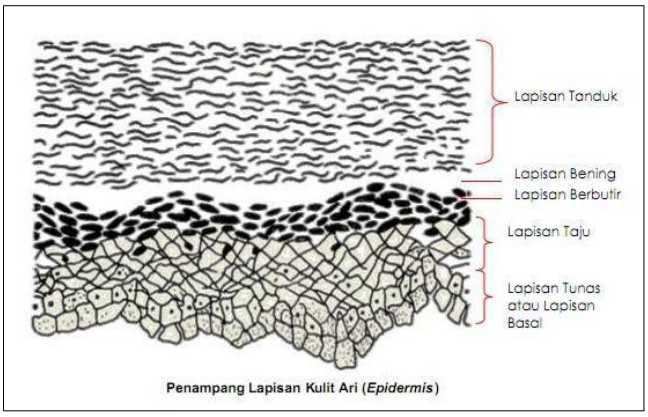

Gambar 2.2 Penampang Lapisan Kulit Ari (Epidermis)
Sumber: Hayatunnufus (2009: 117)

Lapisan kedua adalah *dermis* atau cutis (kulit jangat), lapisan ini merupakan jaringan ikat yang terdiri atas serabut-serabut elastis dan serabut-serabut kolagen. Serabut ini saling beranyaman dan masing-masing mempunyai tugas yang berbeda. Serabut kolagen bertugas untuk memberikan kekuatan kepada

kulit. Serabut elastis bertugas untuk memberikan kelenturan pada kulit. Lapisan dermis terdiri dari dua lapisan yaitu: bagian atas, *pars papilaris* adalah bagian yang menonjol ke epidermis, berisi ujung serabut saraf dan pembuluh darah. Bagian bawah, *retikularis* adalah bagian bawah yang menonjol kearah *subcutis*. Di dalam kulit jangat terdapat: 1) kelenjar palit (kelenjar lemak), 2) kelenjar keringat, 3) pembuluh-pembuluh darah, 4) pembuluh-pembuluh getah bening, 5) urat-urat saraf halus, 6) kandung (folikel) rambut, 7) otot penegak rambut.

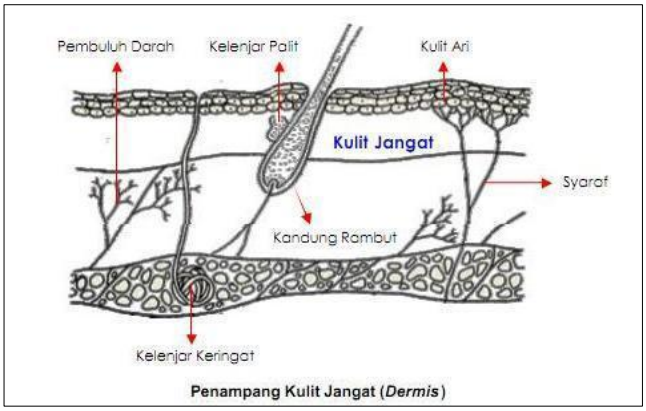

Gambar 2.3 Penampang Lapisan Kulit Jangat (Dermis)
Sumber: Hayatunnufus (2009 : 119)

Lapisan ketiga adalah *subcutis*, merupakan lapisan paling bawah, terdiri dari kumpulan sel-sel lemak. Sel-sel lemak ini berbentuk bulat dengan intinya terdesak ke pinggir, sehingga membentuk seperti cincin. Lapisan lemak ini disebut *penikulus adiposus* yang tebalnya tidak sama pada tiap-tiap tempat dan juga pembagian antara laki-laki dengan perempuan tidak sama (berlainan). Lapisan lemak berfungsi sebagai isolator panas untuk mempertahankan suhu dan penimbunan kalori.

> "Kulit mempunyai banyak fungsi, berikut ini adalah fungsi-fungsi dari kulit: fungsi perlindungan atau proteksi, mengeluarkan zat-zat tidak berguna sisa metabolisme dari dalam tubuh, mengatur suhu tubuh, menyimpan kelebihan minyak, sebagai indra peraba, tempat pembuatan

vitamin D, mencegah terjadinya kehilangan cairan tubuh yang esensial." (Achroni, 2012: 16)

Fungsi kulit sebagai pelindung atau proteksi adalah untuk menutupi jaringan-jaringan tubuh bagian dalam dari kontak langsung lingkungan luar, kulit mengandung pigmen melanin yang berfungsi untuk melindungi kulit terhadap sinar ultraviolet dari matahari, mencegah zat kimia dan bakteri masuk ke dalam tubuh. Fungsi kulit sebagai pembuangan, kulit mengeluarkan zat-zat tidak berguna sisa metabolisme dari dalam tubuh melalui keringat dari kelenjar-kelenjar keringat yang dikeluarkan melalui pori-pori keringat.

Pengatur suhu tubuh, suhu tubuh yang sehat antara 36˚ sampai 37˚ celcius, jika terjadi perubahan suhu maka darah dan kelenjar keringat akan menyesuaikan. Ketika suhu udara panas, tubuh akan mengeluarkan keringat dalam jumlah banyak dan memperlebar pembuluh darah sehingga panas akan terbawa keluar dari tubuh. Sebaliknya, pada saat suhu udara dingin, tubuh akan mengeluarkan lebih sedikit keringat dan mempersempit pembuluh darah, sehingga mengurangi pengeluaran panas oleh tubuh. Dengan adanya sistem pengaturan suhu ini, suhu tubuh akan selalu dalam kondisi yang stabil. Fungsi kulit sebagai indra peraba yang memungkinkan otak merasakan sejumlah rasa, seperti panas, dingin, sakit, dan beragam tekstur.

Tempat pembuatan vitamin D dengan bantuan sinar matahari. Vitamin D sangat diperlukan tubuh dalam pembentukan dan pemeliharaan kesehatan tulang. Dalam proses pembuatan vitamin D, kulit membutuhkan kelenjar palit yang dapat menghasilkan pro vitamin D. Bantuan sinar ultraviolet, mengubah pro vitamin D yang muncul dipermukaan kulit menjadi vitamin D.

Bagian kulit yang paling sensitif dan sering menimbulkan banyak masalah yang membuat seseorang menjadi tidak percaya diri adalah kulit wajah. Memiliki kulit wajah yang sehat, bersih, halus adalah dambaan setiap manusia. Setiap individu mempunyai jenis dan masalah kulit wajah berbeda-beda. Jenis kulit ini dipengaruhi oleh produksi minyak di dalam kulit, kadar air di dalam lapisan kulit, kecepatan dalam proses penggantian sel-sel lapisan tanduk, serta faktor eksternal seperti lingkungan dan makanan yang dikonsumsi. Menurut Achroni (2012:75), kulit terbagi menjadi 5 jenis yaitu kulit normal, kulit kering, kulit berminyak, kulit kombinasi, dan kulit sensitif.

Kulit normal merupakan jenis kulit yang dapat dikatakan sebagai kulit sehat, ideal atau kulit dambaan setiap orang. Hal ini karena kulit normal umumnya tidak memiliki masalah yang serius dan perawatannya relatif mudah dibandingkan jenis kulit lainnya. Kulit normal biasanya terlihat halus, lembut, terlihat cerah, segar, mempunyai pori-pori kecil, tingkat kelembabannya bagus, kulit tidak berminyak dan tidak kering. Kelenjar minyak pada kulit normal seimbang, karena produksiminyak yang dikeluarkan seimbang, tidak berlebihan atau kekurangan. Walaupun demikian, jenis kulit normal harus tetap dirawat supaya kulit tetap sehat.

Kulit kering merupakan jenis kulit wajah dimana kondisi kulit sedikit memproduksi minyak dan air, sehingga kulit terasa kencang, kering, dan kasar. Ciri-ciri kulit kering adalah terlihat kusam karena adanya gangguan keratinisasi kulit ari (*epidermis*), kulit terlihat bersisik, timbulnya kerutan yang disebabkan menurunnya elatisitas kulit. Memiliki kulit yang seperti itu tentu saja membuat seseorang merasa tidak nyaman dan kurang percaya diri. Perawatan untuk kulit

kering dapat dilakukan dengan mengkonsumsi buah dan sayur, olahraga secara teratur, minum air mineral yang banyak, hindari terlalu lama diruangan ber AC.

Kulit kombinasi merupakan jenis kulit yang paling umum dimiliki oleh kebanyakan orang. Kulit kombinasi adalah gabungan dari dua jenis kulit yang berbeda, yaitu kulit kering dan kulit berminyak. Jenis kulit ini terjadi karena kadar minyak diwajah tidak merata. Seseorang yang mempunyai jenis kulit ini memerlukan perhatian khusus dalam melakukan perawatan. Area kulit wajah berminyak dirawat dengan perawatan kulit wajah berminyak, dan di area kulit wajah kering atau normal dirawat dengan jenis kulit tersebut. Menurut Achroni (2012: 83), ciri-ciri kulit kombinasi adalah pada bagian T-zone (hidung, dahi, dagu, dan bagian atas mata) terlihat berminyak, mengkilat, dan pori-porinya besar. Sementara itu, kulit di daerah lain cenderung kering atau normal.

Kulit sensitif adalah kulit yang memberikan respon secara berlebihan terhadap benda-benda atau kondisi tertentu, misalnya perubahan suhu, cuaca, bahan kosmetik, atau bahan kimia lainnya yang menyebabkan timbulnya gangguan kesehatan kulit (Achroni, 2012: 84). Jika terkena alergi, reaksinya sangat cepat. Bentuk-bentuk reaksi pada kulit sensitif biasanya berupa bercak merah, gatal, iritasi, bahkan kalau tidak ditangani dengan baik akan berdampak serius.Faktor-faktor yang dapat menjadi alergi bagi kulit sensitif, antara lain debu, kafein, nikotin, kandungan parfume dan kosmetik, makanan pedas, sinar ultraviolet, dan gangguan stress.

Kulit berminyak adalah jenis kulit yang memproduksi minyak secara berlebihan akibat tingginya aktivitas kelenjar lemak di kulit. Jenis kulit berminyak biasanya lebih sering mengalami masalah, seperti berjerawat dan sering terlihat

kotor. Menurut Emma Hayatunnufus (2009: 12), jenis kulit ini mempunyai tanda-tanda antara lain produksi minyak pada kulit wajah berlebihan sehingga apabila diraba akan terasa berminyak, wajah terlihat mengkilap, dan pori-pori terlihat besar.

> "Kulit berminyak bisa saja terjadi pada usia pubertas karena timbulnya kelainan hormon seks, sehingga lebih memacu bekerjanya kelenjar minyak dan kelenjar keringat. Kulit berminyak ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut : 1)terlihat terang, megkilap, dan berminyak, 2)pori-pori terbuka besar, 3)cenderung untuk ditumbuhi jerawat, 4)make up tidak tahan lama". (Hayatunnufus, 2009: 12)

Pori-pori pada kulit wajah berminyak terbuka lebar disebabkan minyak yang dikeluarkan oleh kelenjar *sebasea* mendesak keluar dari kandungan rambut, sehingga pori-pori melebar, debu daan kotoran menempel dan masuk ke dalam pori-pori kemudian menyebabkan komedo. Oleh sebab itu, orang yang memiliki jenis kulit berminyak harus lebih rajin merawat dan membersihkan wajahnya. Kulit berminyak juga memiliki manfaat yaitu kelembaban kulit selalu terjaga dan memperlambat penuaan dini.

Kelenjar minyak (sebasea) terletak pada bagian kulit jangat yang berdekatan dengan kandungan rambut terdiri atas gelembung-gelembung kecil dan bermuara di dalam kandung rambut (folikel). Semakin halus kelenjar rambutnya, semakin besar ukuran kelenjar palit. Oleh karena itu rambut-rambut *vellus* di bagian wajah dan hidung memiliki kelenjar-kelenjar palit yang besar. Folikel tersebut membuang lemak agar meminyaki kulit dan menjaga kelembaban rambut. Dermis terdiri dari jaringan ikat yang kenyal atau elastis. Unsurnya merupakan serabut, 90% terdiri dari serabut kolagen dan 10% terdiri dari serabut elastis.

> "Komponen utama pada dermis adalah serat kolagen dan serat elastin. Serat kolagen untuk memberikan kekuatan atau bentuk pada kulit, sedangkan serat elastin bertanggung jawab dengan elastisitas kulit terhadap tekanan dari luar kulit. Semakin bertambah usia, kapasitas dari kedua serat ini semakin berkurang dan kulit akan terlihat lebih tipis dan kurang elastis terhadap tekanan yang umumnya tidak kembali kepada bentuk awal. Hal ini dengan jelas dapat dilihat sebagai kerutan atau keriput." (Prianto, 2002: 26)

Kulit berminyak banyak dialami oleh remaja yang sedang dalam masa puber sekitar umur 12-18 tahun, karena kelenjar minyak (*sebasea*) sangat produktif sehingga tidak mampu mengontrol jumlah minyak (*sebum*) yang harus dikeluarkan. Kulit wajah berminyak terjadi karena beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti hormon, usia dan keturunan. Hormon *androgen* memegang peranan yang penting dalam meningkatkan jumlah minyak. Faktor usia, pada usia remaja atau masa puber, hormon a*ndrogen* mulai bekerja dengan timbulnya *acne* di kulit berminyak.

> "Pada masa remaja, hormon androgen menjadi aktif dan merangsang kelenjar minyak pada kulit, menyebabkan meningkatnya produksi minyak. Akibat produksi minyak berlebih, pori-pori tersumbat sehingga menimbulkan bintik-bintik yang biasanya berwarna hitam." (Adijaya, 2014: 85)

Faktor eksternal seperti makanan yang dikonsumsi, cuaca, dan pola hidup yang memicu terjadinya minyak berlebih pada wajah. Faktor makanan yang merangsang timbulnya minyak berlebih pada wajah contohnya makanan pedas, kacang, gorengan. Salah pilih kosmetik termasuk faktor penyebab kulit berminyak, sebagian besar remaja perempuan, ada baiknya tidak terlalu sering menggunakan kosmetika karena mengandung bahan kimia. Hal tersebut dapat memproduksi minyak berlebih, iritasi dan membuat kulit wajah lebih sensitif.

> "Penyebab kulit berminyak antara lain faktor genetik, pola makan (gula yang berlebihan, gorengan, makanan pedas, makanan berkadar lemak tinggi dan santan), ketidak seimbangan hormon (misalnya pada masa

> pubertas dan saat menstruasi, ketidak seimbangan hormon menyebabkan produksi minyak menjadi berlebih), dan pemakaian kosmetik yang tidak cocok." (Achroni, 2012: 81)

Perawatan kulit berminyak bukan berarti membuat kulit benar-benar terbebas dari minyak, karena minyak pada kulit akan tetap diperlukan sebagai alat pelindung alami dari panasnya sinar matahari dan polusi. Dalam perawatan kulit berminyak yang harus diperhatikan adalah kadar minyak tetap seimbang dan kulit tetap dalam keadaan bersih dari kotoran, debu, polusi, dan bakteri sehingga tidak menimbulkan komedo atau jerawat.

2.1.1.2. Penurunan Kadar Minyak

Kulit memproduksi minyak yang berfungsi sebagai pelindung kulit dari bahaya luar, seperti polusi dan debu yang akan masuk kedalam pori-pori kulit. Selain itu minyak pada kulit berfungsi sebagai cairan yang mampu menjaga keremajaan kulit dan menjadikan kulit menjadi kenyal. Memiliki kulit wajah berminyak mempunyai dampak positif dan negatif.

Kulit berminyak adalah jenis kulit yang memproduksi minyak secara berlebihan akibat kelenjar minyak (*sebasea*) sangat produktif sehingga tidak mampu mengontrol jumlah minyak (*sebum)* yang harus dikeluarkan. Kulit berminyak harus sering dibersihkan dan dilakukan perawatan sehingga kadar minyak pada wajah dapat seimbang dan dapat dikontrol. Menurut Susanti (2014: 219), dalam penurunan kadar minyak diperlukan vitamin A dan vitamin C yang mampu mengurangi kelebihan minyak pada kulit dan mengecilkan pori-pori kulit.

Penurunan kadar minyak adalah upaya agar kelenjar minyak tidak mengeluarkan sebum berlebihan, sehingga kadar minyak pada wajah seimbang. Penurunan kadar minyak pada wajah dapat dilihat dengan kasat mata. Bila kulit

wajah bersih dan tidak mengkilat dari sebelumnya, maka kadar minyak pada wajah sudah berkurang. Penurunan kadar minyak dapat dilihat melalui *skin detector*. Alat ini dapat menunjukan secara tepat kadar minyak pada kulit. Pemeriksaan dapat dilakukan pada seseorang yang sebelum melakukan perawatan dan sesudah melakukan perawatan, bandingkan hasilnya. *Skin detector* bekerja dengan memberikan sinyal berupa angka presentase yang ditampilkan pada layar LCD sesuai dengan hasil nilai tingkat pengukuran.

Wajah merupakan bagian tubuh yang sangat penting karena pada saat bertemu orang, yang pertama kali dilihat adalah bagian wajah. Wajah adalah bagian kulit yang terkena sinar matahari secara langsung, terkena kotoran, polusi, bahkan zat kimia. Apabila tidak dirawat dengan baik, akan mengalami masalah pada kulit wajah, salah satunya adalah kulit berminyak. Untuk mendapatkan kulit wajah yang sehat, tidak harus pergi ke salon. Semuanya dapat dilakukan sendiri dengan cara sederhana yaitu menggunakan masker dari bahan alami.

Perawatan wajah berminyak dapat dilakukan dengan cara tradisional, untuk meminimalis penggunaan bahan kimia. Perawatan yang salah atau berlebihan akan menimbulkan masalah baru pada kulit wajah. Oleh karena itu, seseorang harus tau bagaimana cara yang tepat untuk mengatasi kulit wajah berminyak.

2.1.1.3. Perawatan Kulit Berminyak

Perawatan wajah adalah suatu tindakan merawat kulit wajah yang meliputi tahap-tahap pembersihan, pengurutan, pemupukan, dan penyegaran dengan menggunakan alat, bahan dan kosmetik tertentu dengan tujuan membuat wajah

menjadi sehat dan menjadi normal. Semua perawatan kulit wajah memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan serta kecantikan kulit. Setiap orang wajib melakukan perawatan pada wajah nya, karena kalau tidak dirawat dengan baik maka akan timbul masalah pada kulit.

Perawatan wajah secara berkala memiliki tujuan-tujuan tertentu karena pada perawatan ini tidak hanya meliputi pembersihan, penyegaran dan pelembaban seperti pada perawatan untuk sehari-hari, melainkan ditambah tindakan-tindakan lain seperti pengurutan atau *massage,* skin peeling, pengobatan dan lain-lain sesuai dengan kondisi kulit. Manfaat dan tujuan perawatan kulit wajah secara berkala antara lain, adalah: 1) Mempertahankan kondisi kulit dari keriput dan noda-noda pada kulit, 2) Meremajakan jaringan otot dan sel-sel kulit, 3) Memperbaiki kondisi kulit, misalnya kulit kasar dapat menjadi lebih halus, kulit berminyak menjadi berkurang kadar minyak di wajah nya.

Secara umum terdapat beberapa langkah dalam melakukan perawatan kulit wajah, bertujuan sebagai berikut: a) Pencegahan tingkat pertama yang meliputi semua usaha untuk meningkatkan atau mempertahankan derajat kesehatan kulit, supaya kulit kelihatan tetap segar dan mulus, tidak berminyak atau kering, dan untuk menghindari penularan penyakit pada kulit. Caranya dengan membersihkan kulit, penyegaran, pengencangan, pelembaban, perlindungan, penguapan, penyedotan kotoran-kotoran kulit dan komedo, b) Pencegahan tingkat kedua meliputi usaha-usaha untuk mengenal penyakit-penyakit kulit dalam tahap dini dan merujukannya kepada dokter untuk diobati dengan serius, c) Pencegahan tingkat ketiga terdiri atas segala usaha untuk mengatasi, mengurangi dan merehabilitasi cacat akibat penyakit kulit yang telah sembuh, misalnya dengan

peeling untuk mengurangi bekas noda-noda yang terdapat pada kulit, *face lifting* memakai masker khusus, menghindari dan mengurangi garis-garis kerutan dengan menggunakan alat.

Kulit wajah berminyak memerlukan perawatan yang khusus dan harus lebih sering dilakukan dibandingkan dengan jenis kulit normal. Pada kulit berminyak, pori-pori lebih besar sehingga mudah menyerap kotoran dan bakteri. Apabila jenis kulit berminyak tidak di rawat maka lama kelamaan akan menimbulkan jerawat. Perawatan kulit wajah berminyak bukan berarti wajah benar-benar bebas dari minyak, setidaknya mengurangi minyak berlebih yang ada pada wajah, menjaga agar kadar minyak pada wajah seimbang dan mencegah timbulnya jerawat. Kesadaran dari dalam diri sendiri sangat penting, apabila sudah ada kesadaran itu,melakukan perawatan wajah akan dilakukan rutin, tanpa ada nya paksaan dari orang lain.

Menurut Dewi dan Neti (2013: 103), perawatan kulit wajah diantara nya: pembersihan, penyegaran, pengelupasan (*peeling*), pemijatan (*massage*), dan masker. a) Pembersihan: tahap pembersihan bertujuan untuk mengangkat semua kotoran dan debu yang tertinggal di wajah. Sisa-sisa make up dan kelebihan produksi minyak di wajah juga akan dibersihkan dengan tuntas agar vitamin, pelembab, dan berbagai produk perawatan kulit bisa menyerap ke dalam kulit dengan baik, b) Penyegaran: Penyegaran dengan menggunakan face tonic. Disarankan menggunakan astringent untuk jenis kulit yang berminyak, karena biasanya astringent mengandung bahan-bahan yang berfungsi mengurangi produksi minyak dan mengeringkan jerawat, c) Pengelupasan (*peeling*): *Peeling* bertujuan untuk menghilangkan sel-sel kulit yang telah mati, sehingga

pertumbuhan sel kulit baru bias berjalan lebih optimal. *Peeling* cream yang merupakan butiran halus atau scrub ini tidak boleh digunakan untuk kulit yang sedang mengalami peradangan jerawat, kulit sensitif, dan kulit kering yang berpigmentasi. Pengelupasan pada kulit wajah berminyak dapat dilakukan 3-5 hari sekali, d) Pemijatan (massage): Pemijatan bertujuan agar otot-otot wajah menjadi rileks, melancarkan peredaran darah, dan mengencangkan kulit wajah. Massage akan lebih mudah jika menggunakan massage cream atau essential oil. Setelah pemijatan selesai, pastikan seluruh cream massage atau essential oil yang digunakan tadi dibersihkan dengan sempurna. Pada jenis kulit berminyak, tahap ini dilewati karena pemijatan dapat menyebabkan minyak berlebih , e) Masker: Penggunaan masker bertujuan untuk mengangkat sel-sel tanduk yang siap mengelupas, menghaluskan kulit, dan memberikan nutrisi pada kulit wajah. Diharapkan nutrisi tersebut membuat kulit kembali sehat. Salah satu buah yang dapat dijadikan masker untuk kulit berminyak adalah tomat.

Perawatan kulit wajah berminyak juga dapat dilakukan melalui pembersihan yang super ekstra, wajah harus dibersihkan paling sedikit 3 kali sehari dengan tujuan untuk memelihara kulit bebas dari lemak dan kotoran yang menyebabkan kulit menjadi kusam dan berminyak. Perawatan sederhana untuk kulit berminyak dapat dilakukan dengan cara menguapi wajah selama lima menit untuk membuka pori-pori dan untuk mencegah tumbuhnya jerawat, lalu bilas menggunakan air dingin.

Perawatan dari dalam diri sendiri juga harus dilakukan supaya hasilnya maksimal, misalnya mengurangi makanan yang banyak mengandung lemak dan pedas yang dapat memicu minyak berlebih pada wajah. Upaya untuk mengurangi

kadar minyak pada kulit wajah berminyak dengan melakukan perawatan secara tradisional menggunakan buah-buahan atau sayur-sayuran, salah satunya buah tomat. Tomat dapat dijadikan masker sebagai perawatan wajah dari luar. Buah tomat selain dikonsumsi untuk campuran makanan, banyak manfaat lain contohnya untuk kesehatan tubuh dan kecantikan. Tomat sangat mudah ditemukan di pasar tradisional dan pasar swalayan. Kandungan yang terdapat di dalam buah tomat dipercaya mampu untuk mengurangi minyak berlebih pada wajah.

2.1.2. Hakikat Masker Tomat

Masker adalah tahap akhir yang dilakukan dalam perawatan wajah untuk menyegarkan, mencerahkan kulit dan mengangkat sel-sel mati di kulit wajah. Sejak jaman dahulu kaum wanita sudah mengenal perawatan agar terlihat cantik, bersih dan menarik. Wanita dan remaja putri pada masa itu telah meramu bermacam-macam tumbuh-tumbuhan yang berkhasiat untuk mempertahankan kecantikannya, yang disebut masker, hanya saja sekarang pengolahannya jauh lebih modern dengan majunya perkembangan teknologi.

> "Masker memiliki berbagai fungsi dan manfaat bagi kulit, yaitu; a). Memperbaiki serta mengencangkan tonus, b). Melembabkan kulit yang kering, c). Mengecilkan pori-pori, d). Menormalkan keadaan kulit dari gangguan pengeluaran kadar minyak yang berlebih, memberikan makan walaupun dalam jumlah yang sangat kecil atau terbatas dapat diterima atau diserap oleh kulit yang bertujuan untuk menghaluskan dan melembabkan kulit, e). mencegah, mengurangi keriput, f). melancarkan peredaran darah pada kulit, g). mengingkatkan taraf kebersihan, kesehatan, dan kecantikan kulit, mempengaruhi dan merangsang kembali kegiatan kagiatan kulit."(Primadianti, 2001: 184)

Sejak zaman dahulu kaum wanita sudah mengenal perawatan agar terlihat cantik, bersih dan menarik. Untuk mempertahankan kecantikannya para wanita terutama sekali remaja putri pada masa itu telah meramu bermacam-macam

tumbuhan yang berkhasiat. (Hayatunnufus,2009: 99). Sebelum menggunakan masker, harus melewati beberapa tahap terlebih dahulu seperti pembersihan, penyegaran, pengelupasan dan pemijatan. Cara pemakaian masker dilakukan 15 menit, kemudian dibersihkan. Masker dapat menyerap kotoran dan sisa metabolisme yang dikeluarkan dipermukaan kulit wajah, sehingga wajah tampak bersih dan cerah.

> "Masker berfungsi untuk kulit, terutama kulit wajah, ada pun fungsi masker sebagai berikut: 1)memperbaiki dan merangsang aktivitas sel-sel kulit yang masih aktif, 2)mengangkat kotoran dan sel-sel tanduk yang masih terdapat pada kulit secara mendalam, 3)memperbaiki dan mengencangkan kulit, 4)memberikan nutrisi, menghaluskan, melembutkan dan menjaga kelembaban kulit, 5)mencegah penuaan dini". (Dewi dan Neti, 2013: 173)

Macam-macam masker ada dua yaitu masker modern dan masker tradisional. Masker modern adalah masker yang diolah secara kimiawi dan sudah menggunakan peralatan yang modern. Masker modern terdiri dari masker bubuk, yaitu semacam bubuk atau sering disebut dengan tepung masker. Pemakaian masker ini harus dicampur dengan air mawar, diaduk hingga rata. Masker obat, yaitu masker yang berfungsi untuk mengobati kelainan-kelainan yang ada, misalnya jerawat, hyperpigmentasi. Masker pasta, yaitu masker yang berbentuk pasta dan sangat praktis dalam pemakaiannya serta mudah untuk dibersihkan. Masker jelly atau gelatin, yaitu masker yang bersifat praktis, pemakaiannya dioleskan pada kulit wajah sehingga meninggalkan lapisan transparan.

Masker tradisional adalah masker yang dibuat dari bahan-bahan alami, selain bahannya mudah untuk didapatkan, cara pengolahannya tidak membutuhkan waktu yang banyak. Masker tradisional harus langsung digunakan, tidak dapat disimpan terlalu lama karena warna, aroma dan kandungannya akan

berubah. Bahan-bahan untuk membuat masker tradisional ini, seperti buah-buahan dan sayur-sayuran dihaluskan terlebih dahulu sebelum digunakan. Hal ini bertujuan agar masker dapat diserap baik oleh kulit. Pembuatan masker tradisional ini menggunakan buah, sayur dan umbi yang sesuai dengan jenis kulit. Kulit berminyak dapat menggunakan masker dari bahan jeruk nipis, timun, tomat, kentang, dan lain-lain.

> "Perawatan masker adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perawatan, dan masker ini digunakan pada tingkat terakhir dalam perawatan kulit wajah. Kalau kita tidak membiasakan diri melakukan masker, berarti kita membiarkan sel-sel kulit mengering dan akibatnya dapat menyuramkan kulit. Padahal hanya dengan melakukan perawatan masker yang menghabiskan waktu kurang dari 30 menit dalam seminggu, kita akan mendapatkan hasil yang memuaskan". (Hayatunnufus, 2009: 100)

Salah satu cara untuk menurunkan kadar minyak pada kulit wajah berminyak dapat melakukan perawatan secara tradisional dengan menggunakan buah-buahan, sayur-sayuran, dan umbi-umbian. Menurut Susanti (2014: 116), selain digunakan untuk menghilangkan noda hitam, tomat juga sering dimanfaatkan untuk mengatur kadar minyak, mengecilkan pori-pori, membersihkan kotoran yang menyumbat pori-pori wajah. Berdasarkan teori tersebut, buah tomat dapat dijadikan masker sebagai perawatan wajah dari luar untuk menurunkan kadar minyak pada kulit wajah berminyak.

Tomat (*Solanum lycopersicum* syn. *Lycopersicum esculentum*) adalah tumbuhan dari keluarga *Solanaceae*, tumbuhan asli Amerika Tengah dan Selatan, dari Meksiko sampai Peru. Tomat merupakan keluarga dekat dari kentang. Kata "tomat" berasal dari kata dalam bahasa Nahuatl, *tomatl.* Menurut Herbie (2015: 209), penyebaran tomat ke Eropa dilakukan oleh Christoporus Columbus pada tahun 1492. Tomat ditanam di Italia pada tahun 1544 dan di Inggris pada tahun

1597, lalu menyebar ke Jerman, Prancis, dan negara-negara Eropa lainnya. Di Prancis tomat disebut dengan apel cinta, sedangkan di Jerman disebut dengan apel surga. Pada abad ke-18 tomat mulai menyebar ke Filipina dan Negara-negara Asia lainnya, termasuk Indonesia.

Tomat merupakan tumbuhan dengan siklus hidup singkat, sekitar 2-3 bulan. Tinggi tanaman tomat dapat mencapai satu sampai tiga meter, terdapat bulu-bulu halus diseluruh permukaan batangnya. Daunnya berbentuk segitiga, bercelah dengan tulang daun menyirip, dan tersusun dalah sebuah tangkai bersama. Bunga nya berwarna kuning. Tanaman tomat berakar tunggang dengan akar samping yang banyak dan dangkal. Bentuk buahnya bervariasi, ada yang bulat, bukat lonjong, bulat pipih atau oval.

Menurut Hadisaputra (2012: 39), tomat termasuk jenis buah, bukan sayuran. Tomat yang berukuran besar, berdaging tebal, dan berwarna merah disebut dengan tomat buah. Tomat dapat tumbuh baik di udara yang sejuk dengan suhu 18-20 derajat celcius pada siang hari, dan 10-20derajat celcius pada malam hari. Tomat dapat hidup dengan baik di musim kemarau apabila mendapatkan pengairan yang cukup. Menanam tomat memerlukan intensitas sinar matahari yang tinggi. Intensitas ini sangat penting untuk pembentukan vitamin C dan karoten (provitamin A) dalam buah tomat.

Gambar 2.4 Tanaman Tomat
Sumber : Rismunandar.(2001)

Bagian terpenting dari tanaman tomat adalah buahnya. Buah tomat yang masih muda dan berwarna hijau muda dapat dimakan, tetapi nilai gizinya masih sangat rendah. Tomat muda kebanyakan dimasukan ke dalam campuran masakan dan tidak banyak mengandung vitamin yang penting bagi kesehatan. Sebaliknya, buah tomat yang benar-benar masak mengandung banyak vitamin yang bermanfaat untuk kesehatan dan kecantikan kulit. Menurut Hadisaputra (2012: 67), tomat granola memiliki bentuk yang bulat serta pangkal buahnya mendatar. Tomat granola juga termasuk dalam golongan buah karena bisa dikonsumsi secara langsung. Kandungan air, vitamin A, vitamin C di dalam tomat granola lebih besar dibandingkan dengan tomat ceri.

> "Tomat yang baik untuk dikonsumsi adalah tomat merah karena mengandung vitamin C dan vitamin A lima kali lebih banyak dibandingkan tomat hijau. Semakin matang tomat, semakin tinggi kandungan vitaminnya. Selain banyak mengandung vitamin C dan vitamin A, tomat juga mengandung tomatine yang berkhasiat sebagai anti radang, karbohidrat, lemak dan protein." (Prabantini, 2013: 3)

Tomat mempunyai banyak kandungan nutrisinya, salah satu senyawa yang paling banyak terkandung di dalam buah tomat yaitu likopen. Likopen adalah senyawa yang memberikan warna merah pada buah tomat. Menurut Hadisaputra (2012:39), buah tomat tergolong salah satu buah yang kaya likopen, yakni sekitar

56% dari total karotenoidnya. Likopen mempunyai peran sebagai senyawa antioksidan, mengurangi kolesterol, dan mampu melindungi tubuh dari kanker, terutama ancaman kanker prostat yang terjadi pada pria.

Buah tomat mengandung alkaloid solanin (0.007%), sapinin, asam folat, asam malat, asam sitrat, bioflavonoid, sulfur, protein, lemak, gula, klorin, adenin, trigolin, holin, tomatin, mineral, vitamin. Vitamin yang terdapat didalam tomat ada vitamin A, C, B1, B2, E (Faralia, 2012: 163). Kandungan vitamin A dan vitamin C dalam buah tomat mampu mengurangi kelebihan minyak pada kulit. Sulfur adalah *trace element* berkhasiat sebagai detoks, klorin alamiah menstimulir kerja hati untuk membuang racun tubuh dan sulfur melindungi hati dari terjadinya sirosis hati dan penyakit hati lainnya. *Tomatin* berkhasiat sebagai antibiotik. Kandungan serat pada tomat dapat melancarkan pembuangan racun dalam tubuh sekaligus membuang lemak.

Tabel 2.1 Hasil Analisis Kandungan Masker Buah Tomat Per 100gr

No	Parameter	Tomat	Satuan
1	Air	91,955	gram
2	Energi	20	kal
3	Protein	1,005	gram
4	Lemak	0,295	gram
5	Karbohidrat	4,215	gram
6	Kalsium	5,065	mgram
7	Potasium	2,355	mgram
8	Mangan	0,085	mgram
9	Fosfor	26	mgram
10	Zat Besi	0,505	mgram
11	Vitamin A	1690	IU
12	Asam Folat	11	mgram
13	Vitamin B3	3	mgram
14	Vitamin B6	1	mgram
15	Vitamin C	95	mgram

Sumber : Jasa Laboratorium Industri dan Makanan MULA TAMA. (2016)

Manfaat dari vitamin yang terkandung dalam buah tomat antara lain vitamin A, nama lain dari vitamin A adalah retinoid atau retinol. Vitamin A mudah diserap oleh jaringan dan mampu meningkatkan kandungan air kulit, sehingga manfaatnya bisa dirasakan dengan cepat. Vitamin A berperan dalam pemeliharaan kulit dengan melindungi sel-sel yang terdapat di dalam tubuh, menghilangkan bekas jerawat, membersihkan flek hitam, meningkatkan produksi kolagen yang berperan penting untuk mengencangkan kulit, mencegah penuaan dini. Kebutuhan vitamin A 10-20% sehari, dapat dipenuhi dari 100 gram tomat. Kekurangan vitamin A sangat berdampak buruk bagi kesehatan kulit, di antaranya dapat menyebabkan kekeringan, pengeriputan kulit, kerontokan rambut, serta mudah terinfeksi.

> "Manfaat vitamin A bagi kulit, antara lain sebagai berikut: a) melepaskan sel kulit mati dan merangsang pembentukan sel baru b) memiliki kemampuan mennagkap radikal bebas yang dapat merusak kulit c) meningkatkan sistem imunitas tubuh." (Dewi dan Neti, 2013: 106)

Manfaat potasium adalah untuk menjaga kesehatan kulit, baik untuk jantung, baik untuk diabetes, membentuk otot, meningkatkan fungsi otak, mengontrol tekanan darah, meningkatkan metabolisme tubuh. Manfaat asam folat yaitu sehat untung jantung, meringankan stroke, menormalkan kadar kolesterol, kesehatan saraf, baik untuk kesehatan usus, mencegah penuaan dini, meningkatkan sel darah merah, mencegah pikun. Manfaat vitamin B3 adalah menurunkan kolesterol jahat, mencegah sakit jantung, mencegah diabetes, sumber produksi energi. Manfaat zat besi adalah meningkatkan kadar hemoglobin, menjaga temperatur tubuh, pembawa oksigen, mencegah anemia, meningkatkan sistem imun, sumber energi.

Buah tomat merupakan sumber vitamin C yang sangat baik. Vitamin C atau yang biasa disebut *asam ascorbut* adalah unsur terpenting terhadap kesehatan tubuh, umumnya kesehatan kulit. Seratus gram tomat mampu memenuhi 20% atau lebih kebutuhan vitamin C dalam satu hari. Menurut Dewi (2013: 290), vitamin C lebih mudah diserap oleh tubuh melalui permukaan kulit (topikal) dibandingkan melalui oral (mulut) dan kosmetik yang diaplikasikan pada kulit 20 kali, lebih mudah diserap dibandingkan dengan yang dikonsumsi secara oral.

Manfaat vitamin C bagi kecantikan dan kesehatan kulit adalah melindungi kulit dari pengaruh sinar ultraviolet, mengurangi kelebihan lemak, berfungsi menghambat pembentukan melanin sehingga pigmen kulit menjadi lebih terang, mengurangi kelebihan minyak, mempercepat penyembuhan pada luka, mencegah timbulnya kerutan pada wajah. Menurut Faralia (2012: 81), manfaat tomat untuk kecantikan antara lain adalah untuk mengecilkan pori-pori dan mencerahkan kulit karena tomat kaya akan kandungan vitamin C. Kadar vitamin C pada buah tomat bergantung kepada tingkat kematangan buah dan faktor cuaca. Cuaca yang cerah meningkatkan kadar vitamin C.

Buah tomat selain bermanfaat untuk kecantikan kulit, memiliki manfat lain untuk kesehatan. Manfaat tomat untuk kesehatan antara lain mencegah kanker, mencegah penyakit jantung, menyehatkan mata, meredakan diabetes, melancarkandan menyehatkan sistem pencernaan, dan mencegah batu ginjal. Menurut Hadisaputra (2012:40), gel berwarna kuning yang menyelimuti biji tomat dapat mencegah gumpalan dan pembekuan darah yang dapat menyebabkan penyakit jantung dan stroke. Macam-macam jenis tomat dilihat dari ukuran dan bentuknya, sebagai berikut:

Tabel 2.2 Jenis-Jenis Tomat

NO	Jenis Tomat	Jenis Tanaman
1	Granola (tomat buah)	Tomat granola memiliki bentuk yang bulat serta pangkal buahnya mendatar. Tomat granola biasa disebut tomat buah karena dapat dikonsumsi langsung
2	Gondol	Tomat gondol adalah jenis tomat yang biasa dibuat untuk saus, bentuknya lonjong oval (biasanya yang ditanam di Indonesia adalah kultivar ‘gondol hujau’ dan ‘gondol putih’
3	Sayur	Tomat jenis ini termasuk dalam golongan sayur karena sering dijadikan sebagai bahan campuran dalam memasak sayuran
4	Ceri (tomat ranti)	Tomat ceri adalah jenis tomat yang berukuran kecil dan tersusun berangkai pada tangkai buah yang panjang. Bentuk tomat ini mirip dengan buah ceri

Sumber: Kumalaningsih. (2006)

Antara yang dikonsumsi dengan cara diminum dan dengan dioleskan langsung ke permukaan kulit tentu berbeda efeknya pada kulit. Agar lebih terkonsentrasi pada kulit dan tentunya lebih banyak manfaatnya untuk kulit, maka pemberian secara dioleskan langsung ke kulit akan lebih baik. Oleh karena itu mengoleskan secara langsung ke kulit akan lebih banyak manfaatnya pada kulit, maka dengan mengoleskan masker tomat secara langsung pada kulit wajah akan lebih efektif dibandingkan dengan cara diminum. Menurut Susanti (2014: 116), selain digunakan untuk menghilangkan noda hitam, tomat juga sering dimanfaatkan untuk mengatur kadar minyak, mengecilkan pori-pori, dan membersihkan kotoran yang menyumbat pori-pori wajah. Cara membuat masker

tomat adalah haluskan tomat menggunakan blender atau dengan cara ditumbuk sampai lembut, tuang ke dalam wadah bersih.

Cara penggunaan masker tomat menurut Susanti (2014, 117), 1) cuci wajah dengan air hangat agar pori-pori terbuka untuk menghilangkan debu dan kotoran di wajah, 2) oleskan masker secara merata diseluruh wajah menggunakan kuas masker, hindari bagian sekitar mata, 3) bilas dengan air bersih, kemudian keringkan menggunakan tissue.

2.1.3. Masker Kontrol

Masker kontrol yang digunakan pada penelitian ini adalah masker kemasan untuk kulit wajah berminyak. Berfungsi membersihkan, mengangkat sel-sel kulit mati, mengurangi kadar minyak, dan merawat kekencangan kulit.

Gambar 2.5 Masker Kemasan
Sumber: Dokumen Pribadi (2016)

Tabel 2.3 Hasil Analisis Kandungan Face Mask

No	Parameter	Face Mask	Satuan
1	Tanin	1,255	mgram
2	Alkaloid	2,175	mgram
3	Terpenoid	15,725	mgram
4	Fe2O3	0,065	mgram
5	Al2O3	62,1	gram
6	CaO	1,255	mgram
7	Karbohidrat	9,155	mgram
8	Phospor	1,253	mgram
9	Protein	1,105	gram
10	Serat	0,135	gram

11	Vitamin A	0,635	I.U
12	Vitamin B.1 (Thiamin)	1,025	mgram
13	Vitamin B.2 (Riboflafin)	0,025	mgram
14	Vitamin C	5	mgram
15	SiO2	25,225	gram
16	Polyphenol	0,055	mgram

Sumber : Jasa Lab Industri dan Makanan MULA TAMA. (2016)

Cara membuat masker adalah campurkan Viva Face Mask dengan Viva air mawar secukupnya dan aduk hingga merata. Oleskan pada wajah secara merata menggunakan kuas masker (hindari seputaran mata dan bibir), biarkan mongering selama 15 menit. Bersihkan dengan air bersih sampai masker terangkat dan tidak tersisa di wajah. Tahap terakhir, wajah diberi astrigent yang bertujuan untuk menutup kembali pori-pori.

2.2. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Skidara Asih (UNJ: 1995) yang berjudul "Perbandingan Hasil Penggunaan Sari Buah Tomat dan Sari Buah Jeruk Nipis Sebagai Obat Tradisional Terhadap Kulit Muka Berjerawat". Bila ditinjau dari segi komposisi, buah tomat memiliki vitamin A, vitamin C, dan belerang lebih tinggi jika dibandingkan dengan jeruk nipis. Diduga yang memiliki komposisi vitamin A, vitamin C, belerang lebih tinggi akan lebih cepat memberikan penyembuhan pada jerawat dibandingkan dengan buah yang memiliki komposisi vitamin A dan vitamin C lebih rendah. Berdasarkan hasil penelitian, kulit muka berjerawat yang menggunakan obat tradisional sari buah tomat lebih cepat berkurang jerawatnya dibandingkan dengan yang menggunakan obat tradisional dari buah jeruk nipis.

Tomat merupakan tumbuhan yang pertama kali ditemukan di Amerika Selatan. Tomat termasuk buah karena strukturnya, mempunyai daging dan biji yang aman apabila di telan. Dalam buah tomat ini terdapat beragam kandungan yang berguna untuk memelihara fungsi organ tubuh dan memperlancar segala sistem yang sedang berjalan. Kandungan yang paling banyak adalah vitamin C dan air, apabila keduanya berkolaborasi di dalam tubuh, maka bermanfaat untuk kecantikan yakni mengecilkan pori-pori dna mencerahkan kulit.

Jurnal dari Rahmat Bagus (Jakarta: 2016) yang berjudul "Kandungan dan Manfaat Masker Tomat". Tomat merupakan salah satu tumbuhan yang berasal dari Negara Amerika Tengah dan Selatan, Peru dan Meksiko. Wanita Hungaria sangat terkenal karena memiliki kulit yang indah rahasianya ada pada kandungan likopen dalam tomat. Kandungan antioksidan likopen yang cukup tinggi pada tomat memiliki manfaat yang sangat baik untuk kecantikan kulit. Beberapa manfaat tomat adalah untuk mengecilkan pori-pori. Cara mengecilkan pori-pori adalah dengan menempelkan irisan tomat pada area kulit secara perlahan. Mengurangi minyak di kulit. Mampu memperbaiki jaringan kolagen kulit, potassium dapat mengontrol jumlah minyak alami berlebih yang ada dipermukaan kulit, mengatur kadar air di dalam kulit agar tetap seimbang dan melindungi jumlah kolagen.

2.3. Kerangka Konseptual

Kulit berminyak adalah jenis kulit yang memproduksi minyak secara berlebihan akibat tingginya aktivitas kelenjar lemak di kulit. Jenis kulit berminyak biasanya lebih sering mengalami masalah, seperti berjerawat dan sering terlihat

kotor. Jenis kulit berminyak mempunyai tanda-tanda antara lain produksi minyak pada kulit wajah berlebihan sehingga apabila diraba akan terasa berminyak, wajah terlihat mengkilap, dan pori-pori terlihat besar.

Penyebab kulit berminyak antara lain faktor genetik, pola makan (gula yang berlebihan, gorengan, makanan pedas, makanan berkadar lemak tinggi dan santan), ketidak seimbangan hormon (misalnya pada masa pubertas dan saat menstruasi, ketidak seimbangan hormon menyebabkan produksi minyak menjadi berlebih), dan pemakaian kosmetik yang tidak cocok. Untuk mengurangi kadar minyak pada kulit wajah diperlukan perawatan yang dilakukan secara teratur.

Salah satu upaya perawatan kulit wajah berminyak adalah dengan menggunakan masker. Perawatan kulit wajah berminyak disarankan menggunakan perawatan tradisional menggunakan buah-buahan dan sayur-sayuran, yaitu dengan menggunakan masker tomat. Tomat mempunyai banyak kandungan nutrisinya, salah satu senyawa yang paling banyak terkandung di dalam buah tomat yaitu likopen. Likopen adalah senyawa yang memberikan warna merah pada buah tomat. Likopen mempunyai peran sebagai senyawa antioksidan, mengurangi kolesterol, dan mampu melindungi tubuh dari kanker, terutama ancaman kanker prostat yang terjadi pada pria.

Vitamin yang terdapat didalam tomat ada vitamin A, C, B1, B2, E. Kandungan vitamin A dan vitamin C dalam buah tomat mampu mengurangi kelebihan minyak pada kulit dan mengecilkan pori-pori kulit. Sulfur adalah *trace element* berkhasiat sebagai detoks, *klorin* alamiah menstimulir kerja hati untuk membuang racun tubuh dan sulfur melindungi hati dari terjadinya sirosis hati dan penyakit hati lainnya. Tomatin berkhasiat sebagai antibiotik. Kandungan serat

pada tomat dapat melancarkan pembuangan racun dalam tubuh sekaligus membuang lemak.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan mengenai komposisi zat yang terkandung di dalam buah tomat, maka penerapan perawatan kulit wajah menggunakan tomat diharapkan dapat menurunkan kadar minyak pada kulit wajah berminyak. Masker tomat merupakan bahan alami yang aman untuk kulit wajah berminyak apabila dilakukan terus menerus secara teratur. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal lakukan perawatan selama 1 bulan supaya terlihat hasilnya.

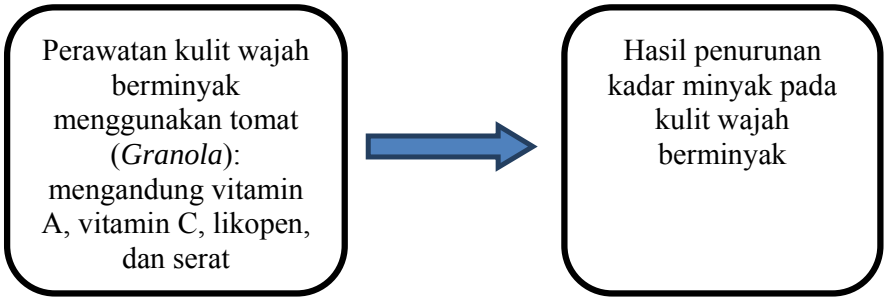

Gambar 2.7 Skema Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori yang diturunkan ke dalam kerangka berpikir maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut: “terdapat pengaruh penggunaan masker tomat terhadap hasil penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak”.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di Salon Kampus Gedung H, lantai 2 program studi Tata Rias, Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Jalan Rawamangun Muka no.10, Jakarta Timur. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan Januari 2017. Perlakuan dilakukan sebanyak 8 kali yaitu seminggu 2 kali selama 4 minggu.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikuntro, 2013: 173). Populasi pada penelitian ini adalah kulit wajah wanita yang memiliki jenis kulit wajah berminyak di wilayah Rawamangun, Jakarta Timur. Dilihat dari populasi tersebut, dipilih sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian ini.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013: 174). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*, yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri populasi (Arikunto, 2010: 183).

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Wanita berusia 18-28 tahun

2. Mempunyai jenis kulit wajah berminyak
3. Tidak berjerawat
4. Tidak sedang melakukan perawatan dokter ataupun perawatan dengan menggunakan kosmetik lain
5. Mahasiswa dan pekerja rumah tangga

Sampel yang digunakan adalah sebanyak 10 kulit wajah yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu A diberi perlakuan penggunaan masker tomat sebanyak 5 kulit wajah dan sisanya 5 kulit wajah dimasukan ke dalam kelompok B yang diberi perlakuan penggunaan masker kemasan. Pembagian kelompok ditentukan secara acak dengan undian.

3.3.Definisi Operasional

3.3.1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiono (2016: 60), *variabel* adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiono (2016: 61), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan timbulnya variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) adalah penggunaan masker tomat (X_1) dan masker kontrol menggunakan masker kemasan (X_2)

2. Variabel terikat (Y) adalah hasil penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak

3.3.2. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), kedua variabel tersebut masing-masing mempunyai definisi sebagai berikut:

Secara definisi konsep, penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak adalah penurunan atau berkurangnya minyak pada wajah. Perawatan menggunakan masker tomat (*Granola*) untuk mengurangi kadar minyak pada kulit wajah berminyak, sehingga jenis kulit wajah menjadi normal.

Secara definisi operasional, hasil penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak adalah keadaan dimana kulit terasa bersih,kulit tidak mengkilap, minyak pada wajah berkurang yang didapat dari hasil selisih skor sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan *skin detector*.

Secara definisi konsep, masker tomat adalah salah satu masker dari buah yang siap digunakan untuk penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak. Kandungan yang terdapat pada masker tomat adalah vitamin A, vitamin C, serat dan likopen yang mampu mengurangi kelebihan minyak pada kulit dan menghaluskan kulit wajah yang dapat mengecilkan pori-pori.

Secara definisi operasional, masker tomat berasal dari 100gr buah tomat yang telah dibersihkan dan telah dihaluskan menggunakan parutan. Kemudian diaplikasikan pada kulit wajah yang berminyak sebagai masker. Sedangkan

masker kemasan untuk kulit berminyak (masker kontrol) adalah masker dalam bentuk bubuk yang telah di jual di pasaran yang di produksi oleh *Viva Cosmetic*.

3.4. Metode dan Rancangan Penelitian

3.4.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian *Quasi Eksperimental* (eksperimen semu) Eksperimen ini dilakukan dengan tes awal dan tes akhir. Tes awal yang dilakukan untuk mengetahui kondisi kulit wajah sebelum perawatan. Tes akhir untuk melihat kembali perubahan kondisi kulit wajah sesudah perawatan selama 8 kali perlakuan.

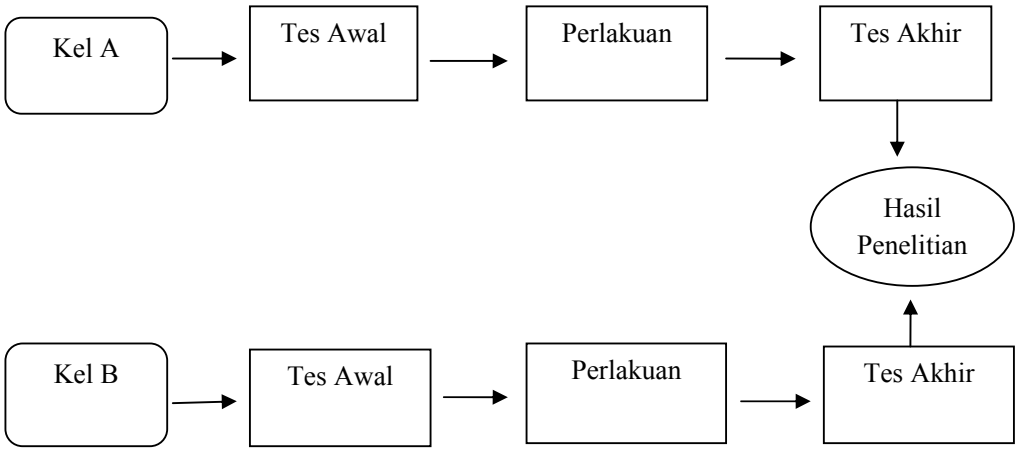

Gambar 3.1 Skema Metode Eksperimen

3.4.2. Rancangan Penelitian

Desain eksperimen yaitu disain yang menggunakan pra test dan pasca test, yaitu secara acak. Sampel penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen A melakukan perawatan kulit wajah dengan masker tomat dan kelompok eksperimen B melakukan perawatan kulit wajah dengan masker kemasan. Jumlah sampel keseluruhan 10 orang, setiap kelompok terdiri dari 5

orang setiap subjek. Masing-masing kelompok diberi perlakuan yang sama, 2 kali dalam seminggu selama 4 minggu, jumlah keseluruhan 8 kali perlakuan. Kedua kelompok tersebut dilakukan pengukuran.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen A	T_1	X_A	T_2
Eksperimen B	T_1	X_B	T_2

Keterangan :

T_1 : Test Awal
T_2 : Test Akhir
X_A : Kelompok yang menggunakan masker tomat
X_B : Kelompok yang menggunakan masker kemasan

3.5. Perlakuan Penelitian

Secara lengkap alat dan bahan yang akan digunakan untuk perlakuan perawatan dengan masker tomat dan masker kemasan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Alat dan Bahan yang digunakan pada Perlakuan Penelitian

Kelompok	Bahan	Jumlah	Alat
EksperimenA (perawatan kulit wajah yang menggunakan masker tomat)	Air hangat	Secukupnya	• Washlap • Cawan • Kemben • Hair band • Spatula • Kuas masker • Handuk • Waskom • *Skin detector*
	Air dingin	Secukupnya	
	Masker tomat (*Granola*)	100gr	
	Kapas dan tissue	Secukupnya	
	Antiseptik	Secukupnya	
Eksperimen B (perawatan kulit wajah menggunakan masker kemasan)	Air hangat	secukupnya	
	Air dingin	secukupnya	
	Masker kemasan	30 gr	
	Kapas dan tissue	secukupnya	
	Antiseptik	Secukupnya	

Pada dasarnya kelompok A dan B perlakuannya sama, hanya saja bahan pengurangan kadar minyaknya yang dibedakan. Adapun langkah-langkah perlakuan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan semua alat dan bahan
2. Alat dan bahan yang sama digunakan harus dalam keadaan steril
3. Mempersiapkan klien yang akan diberi perlakuan
4. Membersihkan terlebih dahulu wajah klien dengan menggunakan cleansing milk. Bersihkan wajah dari debu, kotoran dan kosmetika hingga bersih.
5. Angkat cleansing milk dengan air, menggunakan washlap
6. Melakukan diagnosa
7. Dilakukan test awal (T_1) dengan menggunakan alat *skin detector* pada bagian dahi, dagu, pipi kanan, pipi kiri, hidung
8. Pada kelompok eskperimen A diberi masker tomat dan diamkan selama ±10 menit, agar masker dapat meresap dengan baik
9. Pada kelompok eskperimen B diberi masker kemasan dan diamkan selama ±10 menit, agar masker dapat meresap dengan baik
10. Setelah itu dilakukan pengangkatan masker dengan menggunakan washlap dan air bersih
11. Selesai perawatan, kulit wajah dikeringkan dengan menggunakan handuk kecil
12. Dilakukan test akhir (T_2) menggunakan alat *skin detector,* pada bagian dahi, dagu, pipi kanan, pipi kiri, dan hidung untuk mengetahui hasil
13. Memberikan penyegar pada tahap terakhir, bertujuan menutup pori-pori pada wajah
14. Pelaksanaan eksperimen ini di lakukan selama 8 kali perlakuan dalam jangka waktu 1 bulan, dengan jarak tiga hari sekali.

3.6. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengukur kulit wajah berminyak dengan menggunakan alat *Skin detector* dan lembar penelitian. Dalam menjaga kesahihan instrumen, maka digunakan *skin detector* teknologi terbaru dari BIA (*Bioelectric Impidiance Analysis*). Penelitian dilakukan dengan nilai yang telah ditunjukan oleh alat. Alat ini akan secara otomatis mendeteksi faktor-faktor kondisi kulit, seperti kelembaban, kadar minyak, dan tekstur permukaan kulit yang hasilnya akan ditampilkan pada layar kaca LCD.

Gambar 3.2 Skin Detector
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

Keterangan Gambar:

1. Badan alat *Skin Detector* bentuk *portable*, mudah untuk digunakan. Penggunanya dengan membuka bagian kepala alat yang ditempelkan pada permukaan kulit wajah secara tegak lurus
2. *LCD Display (Liquid Crystal Digital)* adalah petunjuk nilai hasil dari pengukuran kadar minyak pada kulit wajah
3. *Power Switch* merupakan tombol untuk mengaktifkan *skin detector*
4. *Reset* merupakan tombol untuk mengulang kembali proses pengukuran
5. *Probe* adalah bagian ujung kepala yang ditempelkan pada bagian permukaan kulit wajah

Cara pengukuran alat:

1. Sebelum melaukan pengukuran, sebaiknya kulit wajah dibersihkan terlebih dahulu

2. Buka penutup alat dengan cara ditarik pada posisi mendatar ke depan
3. Tekan tombol *power switch* dua kali sampai terdengar satu kali bunyi "beep", tunggu sampai *LCD* menunjukan angka "0,00%" berkedip
4. Tunggu 3 detik sampai terdengar "beep" dua kali, dan *LCD* menampilkan angka "0,00%' yang tetap, maka alat siap digunakan
5. Tempelkan *probe* pada bagian permukaan kulit wajah yang akan diukur (dahi, pipi, hidung, dan dagu). Lalu diamkan alat dengan posisi masih menempel pada kulit wajah sampai alat berbunyi "beep" agak panjang dan *LCD* akan menampilkan hasil berupa angka *presentase* dengan jumlah kadar minyak, kemudian lepas ujung *probe* dari permukaan kulit wajah
6. Setelah selesai melakukan pengukuran, bersihkan *probe* dengan tissue. Kemudian tutup kembali dengan penutupnya

Cara kerja alat :

Skin detector bekerja dengan memberikan sinyal berupa angka yang ditampilkan pada layar LCD sesuai dengan tingkat pengukuran.

Tabel 3.3 Kadar Minyak dan Presentase

Presentase	**23-33%**	**34-63%**	**> 63%**
Skin type	**Normal skin**	**Oily skin**	**Very oily skin**

Tebel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penurunan Minyak Pada Kulit Wajah

NO	**Aspek**	**Indikator**
1.	Dahi	Alat menyala pada posisi 23%-33% menunjukan kondisi kulit yang normal
		Alat menyala pada posisi 34%-63% menunjukan kondisi kulit berminyak
2	Dagu	Alat menyala pada posisi 23%-33% menunjukan kondisi kulit yang normal

		Alat menyala pada posisi 34%-63% menunjukan kondisi kulit berminyak
3	Pipi Kanan	Alat menyala pada posisi 23%-33% menunjukan kondisi kulit yang normal
		Alat menyala pada posisi 34%-63% menunjukan kondisi kulit berminyak
4	Pipi Kiri	Alat menyala pada posisi 23%-33% menunjukan kondisi kulit yang normal
		Alat menyala pada posisi 34%-63% menunjukan kondisi kulit berminyak
5	Hidung	Alat menyala pada posisi 23%-33% menunjukan kondisi kulit yang normal
		Alat menyala pada posisi 34%-63% menunjukan kondisi kulit berminyak

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang di hasilkan dari hasil eksperimen dengan menggunakan instrumen pengukuran kadar minyak dengan menggunakan alat *skin detector*. Pengumpulan data dilakukan selama 8 kali perlakuan dalam jangka waktu 1 bulan dan jarak perlakuan dalam 1 minggu selama 3 hari. Langkah perlakuan dilakukan sebagai berikut :

1. Jumlah subyek suatu populasi dibedakan menjadi kelompok A dan kelompok B.
2. Melakukan test awal (T_1) untuk mengukur variabel terikat pada kedua kelompok A dan B oleh dosen juri, kemudian menghitung nilai rata-rata kelompok.
3. Memberi perlakuan atau perawatan kepada kedua kelompok ekperimen, dimana kelompok A menggunakan masker tomat (*granola*) dan kelompok B menggunakan masker kemasan

4. Melakukan test akhir (T_2) kepada kedua kelompok oleh dosen juri kemudian menghitung nilai rata-rata pada masing-masing kelompok A $(T_2)_A$ dan kelompok B $(T_2)_B$.

3.8.Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistibusi normal atau tidak, dengan menggunakan uji *liliefors*. Adapun langkah-langkah *uji liliefors* sebagai berikut:

1. Mengurutkan data dari data yang terkecil untuk memperoleh nilai Xi
2. Mencari nilai rata-rata dari tiap data, mencari simpangan baku (S) dengan rumus :

$$S = \frac{\sqrt{\sum(xi-\bar{x})}}{n-1}$$

3. Mencari nilai Z dengan rumus:

$$Zi = \frac{x - \bar{x}}{S}$$

4. Mencari nilai F(Zi) dengan menggunakan tabel Z:P ($Z \leq Zi$)
5. Mencari nilai S(Zi) dengan rumus

$$S(Zi) = \frac{frekuensi\ kumulatif}{jumlah\ responden}$$

6. Mencari nilai F (Zi) – S (Zi) : selisih F (Zi) dengan S (Zi) merupakan harga mutlak.
7. Menentukan nilai L_{hitung} dari yang terbesar untuk keperluan penilaian penarikan kesimpulan

Bila Lo >L_{tabel} artinya data berdistributi tidak normal

Bila Lo < L_{tabel} artinya data berdistribusi normal

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi kedua kelompok homogen atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan rumus

Uji F = $\frac{Varians\ Terbesar}{Varians\ Terkecil}$ atau $F = \frac{S_a^2}{S_b^2}$

Keterangan :
F : Distribusi F atau varians hitung
S_a^2 : Variabel Terbesar
S_b^2 : Variabel Terkecil

Jika hasil perhitungan mendaptkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka diterima H_0 artinya data penelitian bersifat homogen, sebaiknya jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya data tidak homogen. Uji kesamaan dua varians menggunakan taraf signifikan (α)= 0,05

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dan homogenitas, maka teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis diatas adalah t dua rata-rata, pada taraf signifikan = 0,05 dengan rumus :

$$t = \frac{\overline{X_A} - \overline{X_B}}{S\sqrt{\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}}}$$

Keterangan :
t : Statistik penguji
S : Simpangan baku gabungan kedua kelompok sampel
X_A : Rata-rata nilai kelompok A yang menggunakan masker tomat
X_B : Rata-rata nilai kelompok B yang menggunakan masker kemasan
n_A : Jumlah sampel kelompok A
n_B : Jumlah sampel kelompok B

Jika hasil perhitungan mendapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti hasil dari penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak dengan menggunakan masker tomat lebih baik dibandingkan perawatan dengan menggunakan masker kemasan.

Sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti tidak ada perbedaan antara perawatan yang menggunakan masker tomat dan yang menggunakan masker kemasan pada kulit wajah berminyak.

Bila interpretasi data pengujian tidak berdistribusi normal dan homogen maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametik adalah U Mann Whitney.

Rumus :

$$U_A = N_A N_S + \frac{N_A(N_A+1)}{2} - R_A$$

$$U_S = N_A N_S + \frac{N_B(N_B+1)}{2} - R_B$$

Keterangan :

N_A	: Ukuran sampel A	R_A	: Jumlah rank sampel A
N_B	: Ukuruan sampel B	R_B	: Jumlah rank sampel

3.9. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$
2. $H_1 : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan masker tomat terhadap hasil penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak yang menggunakan masker tomat.

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan masker tomat terhadap hasil penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak yang menggunakan masker tomat.

μ_1 : Nilai rata-rata hasil penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak yang menggunakan masker tomat.

μ_2 : Nilai rata-rata hasil penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak yang menggunakan makser kemasan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

1. Data penelitian kelompok perawatan kulit wajah berminyak yang menggunakan masker tomat (*Granola*).

   Berdasarkan dari hasil eksperimen, didapat jumlah nilai rata-rata test awal sebesar (203,1) dan test akhir sebesar (190,95) . Jumlah selisih nilai rata-rata test awal dan test akhir sebesar (12,13). Distribusi nilai dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Distribusi Data Penilaian Kelompok Eksperimen A

Sampel	Nilai Rata-rata Test Awal	Nilai Rata-rata Test Akhir	Selisih Nilai Rata-rata
A	41,61	38,75	2,85
B	39,35	37,06	2,29
C	39,48	37,34	2,14
D	41,03	38,62	2,41
E	41,63	39,18	2,44
Jumlah	203,1	190,95	12,13
$\sum n = 5$ $\sum X_1 = 12,13$			

2. Data penelitian kelompok perawatan kulit wajah berminyak yang menggunakan masker kemasan.

   Berdasarkan dari hasil eksperimen didapat jumlah nilai rata-rata test awal sebesar (212,83) dan test akhir sebesar (204,9). Jumlah selisih nilai rata-rata test awal dan test akhir sebesar (7,91). Distribusi nilai dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Distribusi Data Penilaian Kelompok Eksperimen B

Sampel	Nilai Rata-rata Test Awal	Nilai Rata-rata Test Akhir	Selisih Nilai Rata-rata
A	42,13	40,73	1,40
B	42,92	41,56	1,35
C	43,03	41,27	1,76
D	41,73	40,08	1,64
E	43,02	41,26	1,76
Jumlah	212,83	204,9	7,91
∑n= 5 $\sum X_2$= 7,91			

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian untuk memenuhi persyaratan analisis dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian normalitas dengan menggunakan *Lilifors*, sedangkan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus uji F.

1. Uji normalitas

Untuk uji normalitas digunakan uji *Lilifors*, setelah dilakukan perhitungan normalitas dapat diperoleh hasil seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Uji Normalitas Data Perlakuan Menggunakan Masker Tomat(Granola) Terhadap Penurunan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah

Sampel	XA	Zi	Zt	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi) - S(Zi)]
1	2.14	-1.080	0.3577	0.142	0.2	0.058
2	2.29	-0.514	0.1950	0.305	0.4	0.095
3	2.41	-0.060	0.0239	0.476	0.6	0.124
4	2.44	0.053	0.0199	0.520	0.8	0.280
5	2.85	1.601	0.4452	0.945	1.0	0.055
Jumlah	12.130					
Rata-rata	2.426					
SD	0.265					

Dari tabel diatas dapat dipresentasikan, pada kolom terakhir paling besar didapat L_o = 0,280 dengan n = 5, dan taraf signifikansi α = 0,05 diperoleh L_{tabel} = 0,337, ternyata $L_o < L_{tabel}$ yaitu : 0,280 < 0,337. Sehingga hipotesis nol diterima, artinya sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Data Perlakuan Menggunakan Masker Kemasan Terhadap Penurunan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah

Sampel	XB	Zi	Zt	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi) - S(Zi)]
1	1.35	-1.184	0.3810	0.119	0.20	0.081
2	1.40	-0.929	0.3212	0.179	0.40	0.221
3	1.64	0.296	0.1141	0.614	0.60	0.014
4	1.76	0.908	0.3159	0.816	0.80	0.016
5	1.76	0.908	0.3159	0.816	1.00	0.184
Jumlah	7.910					
Rata-rata	1.582					
SD	0.196					

Dapat dilihat pada perawatan yang menggunakan masker kemasan dapat disimpulkan didapat L_o = 0,221 dengan n = 5, dan taraf signifikansi α = 0,05 diperoleh L_{tabel} = 0,337, ternyata $L_o < L_{tabel}$ yaitu : 0,221 < 0,337. Sehingga hipotesis nol diterima, artinya sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas pada kedua sampel yaitu sampel A (perawatan yang menggunakan masker tomat (*granola*) dan sampel B (perawatan yang menggunakan masker kemasan) dengan menggunakan rumus uji f dapat disimpulkan F_{hitung} = 1,82. Berada pada daerah penerima Ho yaitu : 0,16 < 1,82 < 6,39, hasil tersebut menunjukkan bahwa Ho diterima dan H_1 ditolak sehingga disimpulkan bahwa populasi kelompok eksperimen homogen.

4.3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,728 > 1,86, maka Ho ditolak dan H_1 diterima pada taraf signifikansi 0,05. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh data perlakuan menggunakan masker tomat (*granola*) terhadap penurunan kadar minyak pada kulit wajah.

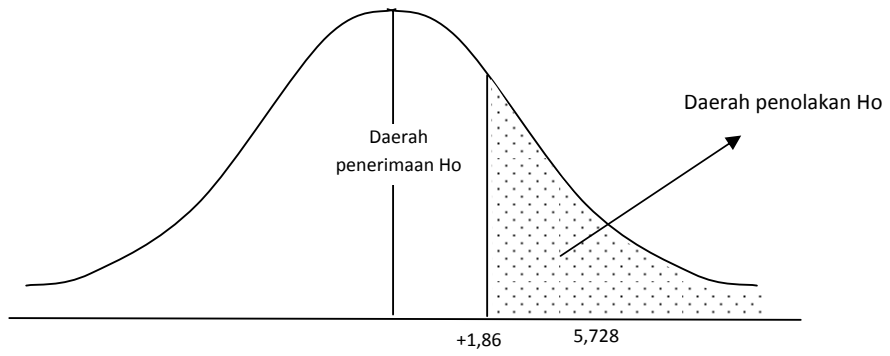

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak yang menggunakan masker tomat (*granola*) sangat baik dan berpengaruh. Hal ini disebabkan karena tomat (*granola*) mengandung vitamin A sebesar 1690 I.U, vitamin C sebesar 95 mgram. Vitamin-vitamin tersebut juga di miliki oleh masker kemasan, tetapi masker kemasan hanya mengandung vitamin A 0,635 I.U dan vitamin C sebesar 5 mgram. Hasil pada masker kemasan kurang mendapatkan hasil yang baik daripada hasil masker tomat (*granola*) disebabkan karena vitamin A dan vitamin C pada masker kemasan kurang cukup untuk penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak yang relatif cepat.

Dapat dilihat pada grafik sampel A,B,C,D,E yang menggunakan masker tomat (*granola*). Sampel A, mengalami penurunan kadar minyak sebanyak 18,2, sebelum perlakuan mempunyai nilai 48,54 dan sesudah perlakuan berubah

menjadi 30,34. Sampel B mengalami penurunan kadar minyak sebanyak 14,04, sebelum perlakuan mempunyai nilai 45,72 dan sesudah perlakuan berubah menjadi 31,68. Sampel C, mengalami penurunan kadar minyak sebanyak 16,52, sebelum perlakuan mempunyai nilai 46,2 dan sesudah perlakuan berubah menjadi 29,68. Sampel D, mengalami penurunan kadar minyak sebanyak 18,56, sebelum perlakuan mempunyai nilai 48,06 dan sesudah perlakuan berubah menjadi 29,5. Sampel E, mengalami penurunan kadar minyak sebanyak 16,08, sebelum perlakuan mempunyai nilai 48,9 dan sesudah perlakuan berubah menjadi 32,82.

Buah tomat (*granola*) mengandung banyak vitamin, salah satunya adalah vitamin A. vitamin A mudah diserap oleh jaringan dan mampu meningkatkan kandungan air kulit, sehingga manfaatnya bisa dirasakan dengan cepat. Vitamin A berperan dalam pemeliharaan kulit dengan melindungi sel-sel yang terdapat di dalam tubuh, menghilangkan bekas jerawat, membersihkan flek hitam, meningkatkan produksi kolagen yang berperan penting untuk mengencangkan kulit, mencegah penuaan dini. Vitamin C atau yang biasa disebut *asam ascorbut* adalah unsur terpenting terhadap kesehatan tubuh, umumnya kesehatan kulit. Seratus gram tomat mampu memenuhi 20% atau lebih kebutuhan vitamin C dalam satu hari. Menurut Dewi (2013: 290), vitamin C lebih mudah diserap oleh tubuh melalui permukaan kulit (topikal) dibandingkan melalui oral (mulut) dan kosmetik yang diaplikasikan pada kulit 20 kali. Artinya lebih mudah diserap apabila diaplikasikan langsung pada permukaan kulit, dibandingkan dengan cara diminum atau makan.

Sedangkan dapat dilihat juga pada grafik sampel ABCDE perawatan yang menggunakan masker kontrol. Pada sampel Sampel A, mengalami penurunan

kadar minyak sebanyak 9,36, sebelum perlakuan mempunyai nilai 46,24 dan sesudah perlakuan berubah menjadi 36,88. Sampel B, mengalami penurunan kadar minyak sebanyak 8,04, sebelum perlakuan mempunyai nilai 46,38 dan sesudah perlakuan berubah menjadi 38,34. Sampel C, mengalami penurunan kadar minyak sebanyak 10,04, sebelum perlakuan mempunyai nilai 47 dan sesudah perlakuan berubah menjadi 36,96. Sampel D, mengalami penurunan kadar minyak sebanyak 7,54, sebelum perlakuan mempunyai nilai 43,66 dan sesudah perlakuan berubah menjadi 36,12. Sampel E, mengalami penurunan kadar minyak sebanyak 9,52, sebelum perlakuan mempunyai nilai 46,42 dan sesudah perlakuan berubah menjadi 36,9.

Dari uraian di atas pada hasil data lapangan menunjukan perlakuan I sampai perlakuan VIII dapat disimpulkkan bahwa hasil penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak yang menggunakan masker tomat (*granola*) lebih baik jika dibandingkan dengan yang menggunakan masker kemasan. Selama proses perawatan awal sampai akhir, setiap sampel mengalami perbedaan penurunan kadar minyak dikarenakan setiap sampel menjalani aktivitas, kondisi lingkungan, makanan, dan kondisi kulit yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil eksperimen pada sampel A dan B terdapat kelemahan dari penelitian yaitu :

1. Peneliti tidak dapat mengontrol kegiatan dan kehidupan sehari-hari sampel. Khususnya lingkungan tempat tinggal dan kegiatan, pola hidup, dan pola makanan yang dapat memicu kulit wajah menjadi berminyak.

2. Peneliti tidak dapat mengontrol kosmetika yang di gunakan pada setiap sampel secara berkala.
3. Peneliti tidak dapat memastikan apakah sampel melakukan perawatan lain yang dapat menambah atau mengurangi kadar minyak pada kulit wajah
4. Memerlukan waktu yang cukup lama dalam perawatan untuk mencapai hasil maksimal.
5. Pembuatan masker harus benar-benar segar, dibuat 1 jam sebelum proses perawatan. Masker tidak boleh didiamkan seharian karena akan membuat masker menjadi tidak segar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksperimen yang dilakukan oleh peneliti membuktikan jika adanya pengaruh penggunaan masker tomat (*granola*) terhadap penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak. Berdasarkan hasil eksperimen 10 sampel yang dipilih, di dapat perhitungan dengan menggunakan alat *skin detector* yang menunjukan jumlah rata-rata penurunan kadar minyak pada perawatan menggunakan masker tomat (*granola*) lebih besar dibandingkan dengan menggunakan masker kontrol.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa perawatan kulit dengan menggunakan masker tomat (*granola*) lebih baik dalam penurunan kadar minyak dibandingkan dengan perawatan yang menggunakan masker kemasan. Hal ini dapat terjadi karena tomat (*granola*) mengandung vitamin A sebesar 1690 I.U dan vitamin C sebesar 95 mgram. Vitamin C berperan penting dalam menjaga kesehatan kulit agar terlihat bercahaya, mengurangi kadar minyak, dan dapat menghilangkan noda bekas jerawat. Vitamin A berperan dalam pemeliharaan kulit dengan melindungi sel-sel yang terdapat di dalam tubuh, meningkatkan produksi kolagen yang berperan penting untuk mengencangkan kulit, mencegah penuaan dini, dan mencerahkan kulit. Kandungan protein dapat memperbaiki kulit yang rusak, dan mengurangi produksi kelenjar *sebasea.*

5.2. Saran

Pada akhir penelitian ini terdapat beberapa saran yang di ajukan untuk dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya dan masyarakat, sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai perawatan kulit wajah berminyak dengan menggunakan tomat (*granola*). Hal ini perlu disosialisasikan mengingat pengetahuan masyarakat mengenai khasiat tomat (*granola*) masih terbatas sebagai bahan makanan
2. Diharapkan masker tomat (*granola*) dimanfaatkan oleh masyarakat dan salon-salon kecantikan untuk perawatan kulit wajah secara tradisional dengan kemasan yang lebih baik dan menarik
3. Untuk mahasiswa Tata Rias dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai pemakaian masker tomat (*granola*) untuk penurunan kadar minyak pada kulit wajah berminyak menggunakan teknik yang berbeda
4. Untuk jenis kulit wajah berminyak, ada baiknya melakukan tes sensitifitas kulit terlebih dahulu karena tidak menutup kemungkinan terjadinya efek samping walaupun terbuat dari bahan alami

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Asih, Skidara. 1995. *Perbandingan Hasil Penggunaan Sari Buah Tomat dan Sari Buah Jeruk Nipis Sebagai Obat Tradisional Terhadap Kulit Muka Berjerawat.* Jakarta: UNJ

Darmohusodo, Permadi. 1980. *Anatomi Fisiologi Untuk Penata Kecantian Kulit dan Penata Kecantikan Rambut*. Jakarta: Karya Utama

Dewi dan Neti, 2013. *A-Z Tentang Kosmetik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Faralia. 2012. *1001 Khasiat Istimewa Buah-Buahan dan Sayuran*. Yogyakarta: Solusi Distribusi

Hadisaputra, Denny. 2012. *Super Foods*. Jogjakarta:FlashBooks

Herbie, Tandi. 2015. *Kitab Tanaman Berkhasiat Obat 226 Tumbuhan Obat untuk Penyembuhan Penyakit dan Kebugaran Tubuh*. Yogyakarta: OCTOPUS Publishing House

Hayatunnufus. 2009. *Perawatan Kulit Wajah*. Padang: UNP Press

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Prabantini, Dwi. 2013. *18 Makanan Dengan Kekuatan Dahsyat Menangkal Kanker.* Yogyakarta: Rapha Publishing

Primadiati, Rachmi. 2001. *Kecantikan, Kosmetika, dan Estetika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Rismunandar. 1997. *Tanaman Tomat*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Syaifuddin. 2009. *Anatomi Tubuh Manusia untuk Mahasiswa Keperawatan.* Jakarta: Salemba.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Wirakusumah, Emma S. 1994. *Buah dan Sayur untuk Terapi.* Jakarta: Penebar Swadaya, anggota Ikapi

Lampiran 1

KESEDIAAN MENJADI SAMPEL dan DATA KEHADIRAN

Daftar Kehadiran Sampel yang Menggunakan Masker Tomat *(Granola)*

Sampel	Perlakuan								Keterangan
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
A									
B									
C									
D									
E									

Daftar Kehadiran Sampel yang Menggunakan Masker Kemasan

Sampel	Perlakuan								Keterangan
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
A									
B									
C									
D									
E									

Lampiran 2

FORMAT PENGUKURAN DATA SEBELUM DAN SESUDAH PERLAKUAN

Perlakuan ke : Tanggal :

Sebelum

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A							
2	B							
3	C							
4	D							
5	E							

Sesudah

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A							
2	B							
3	C							
4	D							
5	E							

Dosen Juri 1 Dosen Juri 2

Nurul Hidayah,M.Pd Aniesa Puspa Arum, M.Pd

Lampiran 3

FORMAT DATA PERLAKUAN MENGGUNAKAN MASKER TOMAT (*Granola*)

Perlakuan ke : 1 Tanggal :

Sebelum

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	46,8	50,8	45,4	49,8	49,9	242,7	48,54
2	B	46,5	52,6	40,6	41,2	47,7	228,6	45,72
3	C	47,8	50,2	48,5	40,3	44,2	231	46,2
4	D	50,6	44,8	40,1	53,2	51,6	240,3	48,06
5	E	49,7	52.4	48,5	49,2	44,7	244,5	48,9

Sesudah

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	43,4	48,6	43,2	47,6	48,0	230,8	46,16
2	B	44,9	49,3	40,3	39,7	43,2	217,4	43,48
3	C	45,9	49,8	47,6	39,6	41,5	224,4	44,88
4	D	47,6	42.8	38,7	51,3	49,1	229,5	45,9
5	E	47,8	49,7	47,9	48,8	42,7	236,9	47,38

Disetujui Oleh Dosen Juri

Dosen Juri 1 Dosen Juri 2

Nurul Hidayah,M.Pd Aniesa Puspa Arum, M.Pd

Perlakuan ke : 2 Tanggal :

Sebelum

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	44,5	47,2	45,2	48,3	48,4	233,6	46,72
2	B	45,3	51,9	39,7	40,5	45,8	223,2	44,64
3	C	45,7	49,8	47,4	39,1	43,2	225,2	45,04
4	D	49,5	43,2	39,6	51,6	51,1	235	47
5	E	48,2	50,5	47,9	48,3	43,6	238,5	47,7

Sesudah

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	41,2	44,1	42,8	44,2	43,8	216,1	43,22
2	B	43,7	48,7	38,0	38,5	41,9	210,8	42,16
3	C	43,4	47,2	45,1	38,9	38,6	213,2	42,64
4	D	47,1	41,9	38,3	48,9	46,3	222,5	44,5
5	E	45,2	48,6	46,2	47,7	40,3	228	45,6

Disetujui Oleh Dosen Juri

Dosen Juri 1 Dosen Juri 2

Nurul Hidayah,M.Pd Aniesa Puspa Arum, M.Pd

Perlakuan ke : 3 Tanggal :

Sebelum

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	44,1	46,8	43,6	45,7	46,2	226,4	45,28
2	B	44,4	48,7	37,8	39,5	42,7	213,1	42,62
3	C	45,2	47,5	44,9	38,2	40,1	215,9	43,18
4	D	48,9	41,8	39,2	48,9	48,3	227,1	45,42
5	E	46,9	48,9	47,5	45,4	40,8	229,5	45,9

Sesudah

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	39,6	42,0	41,4	41,2	43,1	207,3	41,46
2	B	41,6	45,4	37,0	37,5	38,9	200,4	40,08
3	C	40,8	44,9	43,1	34,1	36,3	199,2	39,84
4	D	45,2	39,5	36,5	45,7	43,1	210	42
5	E	42,1	45,8	43,0	44,6	39,5	215	43

Disetujui Oleh Dosen Juri

Dosen Juri 1 Dosen Juri 2

Nurul Hidayah, M.Pd Aniesa Puspa Arum, M.Pd

Perlakuan ke : 4 Tanggal :

Sebelum

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	42,8	44,7	41,2	43,9	44,3	216,9	43,38
2	B	41,9	43,2	37,0	39,1	41,0	202,2	40,44
3	C	42,1	44,8	41,7	37,8	38,4	204,8	40,96
4	D	45,6	39,6	38,6	45,2	45,9	214,9	42,98
5	E	44,8	44,5	45,8	42,4	39,5	217	43,4

Sesudah

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	39,0	41,7	39,8	38,3	41,4	200,2	40,04
2	B	40,7	40,6	36,4	36,9	36,2	190,8	38,16
3	C	39,8	41,2	38,5	34,0	35,9	189,4	37,88
4	D	42,9	38,1	35,9	43,2	41,8	201,9	40,38
5	E	41,3	42,8	40,7	41,3	38,2	204,3	40,86

Disetujui Oleh Dosen Juri

Dosen Juri 1 Dosen Juri 2

Nurul Hidayah, M.Pd Aniesa Puspa Arum, M.Pd

Perlakuan ke : 5 Tanggal :

Sebelum

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	40,6	43,9	39,3	42,4	41,2	207,4	41,48
2	B	39,7	40,5	35,8	38,5	38,1	192,6	38,52
3	C	41,4	42,5	38,2	34,1	36,2	192,4	38,48
4	D	43,8	38,7	36,4	42,3	42,5	203,7	40,74
5	E	41,3	41,8	44,5	39,7	38,2	205,5	41,1

Sesudah

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	38,7	39,6	37,4	36,2	38,7	190,6	38,12
2	B	36,4	37,9	34,2	35,5	35,2	179,2	35,84
3	C	37,9	40,5	36,5	33,8	35,4	184,1	36,82
4	D	39,6	36,2	34,7	39,4	39,3	189,2	37,84
5	E	37,9	38,1	37,2	39,2	36,0	188,4	37,68

Disetujui Oleh Dosen Juri

Dosen Juri 1 Dosen Juri 2

Nurul Hidayah, M.Pd Aniesa Puspa Arum, M.Pd

Perlakuan ke : 6 Tanggal :

Sebelum

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	39,6	40,5	37,1	38,1	38,9	194,2	38,84
2	B	36,2	38,9	35,2	36,8	37,4	184,5	36,9
3	C	37,3	39,1	36,4	33,8	35,5	182,1	36,42
4	D	39,7	36,3	34,7	40,7	38,6	190	38
5	E	39,2	38,9	41,5	38,3	36,9	194,8	38,96

Sesudah

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	36,8	37,6	35,8	35,9	36,5	182,6	36,52
2	B	35,7	36,2	33,7	35,0	34,1	174,7	34,94
3	C	34,6	36,4	35,2	32,1	33,2	171,5	34,3
4	D	37,0	35,8	34,2	38,4	37,1	182,5	36,5
5	E	35,4	36,7	36,1	37,9	34,7	180,8	36,16

Disetujui Oleh Dosen Juri

Dosen Juri 1 Dosen Juri 2

Nurul Hidayah, M.Pd Aniesa Puspa Arum, M.Pd

Perlakuan ke : 7 Tanggal :

Sebelum

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	35,8	36,3	35,5	35,6	36,4	179,6	35,92
2	B	34,1	34,5	34,2	35,3	35,1	173,2	34,64
3	C	34,8	35,6	34,3	32,2	33,4	170,3	34,06
4	D	35,9	32,2	33,7	36,1	35,8	173,7	34,74
5	E	36,7	35,4	37,2	34,9	33,2	177,4	35,48

Sesudah

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	33,6	34,9	32,6	34,7	35,1	170,9	34,18
2	B	32,9	31,2	32,8	30,3	31,2	158,4	31,68
3	C	31,4	34,9	32,6	31,9	32,6	163,4	32,68
4	D	32,8	30,5	31,9	33,8	32,9	161,9	32,38
5	E	32,5	31,2	35,5	32,6	32,3	164,1	32,82

Disetujui Oleh Dosen Juri

Dosen Juri 1 Dosen Juri 2

Nurul Hidayah, M.Pd Aniesa Puspa Arum, M.Pd

Perlakuan ke : 8 Tanggal :

Sebelum

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	31,9	34,0	33,7	31,6	32,5	163,7	32,74
2	B	31,4	32,3	31,2	30,7	31,2	156,8	31,36
3	C	32,5	32,4	32,1	29,5	31,2	157,7	31,54
4	D	31,5	30,9	30,5	32,5	31,3	156,7	31,34
5	E	31,7	31,2	33,1	32,5	29,7	158,2	31,64

Sesudah

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	29,8	31,7	30,5	29,4	30,3	151,7	30,34
2	B	30,7	29,6	30,2	29,6	30,6	150,7	30,14
3	C	28,3	29,7	31,4	28,8	30,2	148,4	29,68
4	D	28,9	28,1	29,7	31,2	29,6	147,5	29,5
5	E	30,5	29,8	31,5	29,3	28,9	150	30

Disetujui Oleh Dosen Juri

Dosen Juri 1 Dosen Juri 2

Nurul Hidayah, M.Pd Aniesa Puspa Arum, M.Pd

Lampiran 4

FORMAT DATA PERLAKUAN MENGGUNAKAN MASKER KONTROL

Perlakuan ke : 1 Tanggal :

Sebelum

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	47,4	48,6	42,9	46,5	45,8	231,2	46,24
2	B	48,2	49,1	47,8	43,7	43,1	231,9	46,38
3	C	51,6	47,9	43,5	46,2	45,8	235	47
4	D	41,7	41,4	39,6	48,2	47,4	218,3	43,66
5	E	44,1	46,9	42,3	50,2	48,6	232,1	46,42

Sesudah

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	47,1	47,2	41,1	45,3	42,3	223	44,6
2	B	45,9	46,7	45,7	42,6	39,5	220.4	44,08
3	C	47,3	43,1	41,8	45,2	42,8	220,2	44.04
4	D	40,5	41.1	38,7	46,9	44,2	211,4	42,28
5	E	42,6	42,7	40,1	47,7	46,1	219,2	43,84

Disetujui Oleh Dosen Juri

Dosen Juri 1 Dosen Juri 2

Nurul Hidayah, M.Pd Aniesa Puspa Arum, M.Pd

Perlakuan ke : 2 Tanggal :

Sebelum

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	49,3	48,9	42,1	46,8	44,2	231,3	46,26
2	B	48,6	48,2	46,5	42,7	42,4	228,4	45,68
3	C	50,5	46,5	42,7	45,9	44,3	229,9	45,98
4	D	42,6	41,0	41,4	49.2	46,9	221,1	44,22
5	E	43,4	45,2	41,7	49,5	48,3	228,1	45,62

Sesudah

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	48,7	47,9	41,5	44,2	42,6	224,9	44,98
2	B	45,3	46,2	43,9	41,5	41,7	218,6	43,72
3	C	46,3	45,8	41,7	45,1	42,9	221,8	44,36
4	D	40,1	39,4	40,5	46,4	44,7	211,1	42,22
5	E	42,8	44,7	41,0	47,6	46,4	222,5	44,5

Disetujui Oleh Dosen Juri

Dosen Juri 1 Dosen Juri 2

Nurul Hidayah, M.Pd Aniesa Puspa Arum, M.Pd

Perlakuan ke : 3 Tanggal :

Sebelum

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	46,7	46,1	41,5	44,3	42,9	221,5	44,3
2	B	47,4	46,2	44,6	43,4	41,1	222,7	44,54
3	C	48,5	45,9	42,2	44,2	43,8	224,6	44,92
4	D	41,8	39,3	40,5	47,8	46.5	215,9	43,18
5	E	42,5	44,7	41,2	46,7	46,2	221,3	44,26

Sesudah

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	46,1	45,8	41,2	43,7	41,2	218	43,6
2	B	46,8	44,7	44,1	42,5	39,4	217,5	43,5
3	C	45,7	44,3	39,8	42,2	41,4	213,4	42,68
4	D	39,3	38,6	39,2	44,1	44,9	206,1	41,22
5	E	41,0	44,1	39,8	46,2	45,7	216,8	43,36

Disetujui Oleh Dosen Juri

Dosen Juri 1 Dosen Juri 2

Nurul Hidayah, M.Pd Aniesa Puspa Arum, M.Pd

Perlakuan ke : 4 Tanggal :

Sebelum

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	43,6	44,2	40,5	42,7	41,3	212,3	42,46
2	B	45,8	45,7	44,1	41,2	40,7	217,5	43,5
3	C	45,9	43,4	41,5	43,7	43,2	217,7	43,54
4	D	40,5	41,1	39,1	47,2	45,6	213,5	42,7
5	E	41,9	44,2	40,7	45,4	45,8	218	43,6

Sesudah

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	42,8	43,9	39,3	41,6	39,7	207,3	41,46
2	B	44,3	44,2	43,8	41,1	39,2	212,6	42,52
3	C	43,6	42,5	40,5	41,9	41,3	209,8	41,96
4	D	39,8	39,3	38,6	46,5	43,1	207,3	41,46
5	E	39,4	42,7	39,5	43,7	44,2	209,5	41,9

Disetujui Oleh Dosen Juri

Dosen Juri 1 Dosen Juri 2

Nurul Hidayah, M.Pd Aniesa Puspa Arum, M.Pd

Perlakuan ke : 5 Tanggal :

Sebelum

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	41,9	43,2	39,7	39,8	39,4	204	40,8
2	B	43,6	44,5	41,8	40,5	39,7	210,1	42,02
3	C	45,2	42,1	41,0	41,6	41,3	211,2	42,24
4	D	39,5	40,7	38,8	45,4	43,7	208,1	41,62
5	E	39,8	42,3	39,6	44,2	43,9	209,8	41,96

Sesudah

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	39,4	41,7	38,5	37,2	37,9	194,7	38,94
2	B	42,1	41,4	39,8	39,7	39,1	202,1	40,42
3	C	44,3	40,5	38,7	41,2	40,5	205,2	41,04
4	D	38,2	39,1	38,3	42,9	41,6	200,1	40,02
5	E	38,4	39,6	39,1	41,7	42,3	201,1	40,22

Disetujui Oleh Dosen Juri

Dosen Juri 1 Dosen Juri 2

Nurul Hidayah, M.Pd Aniesa Puspa Arum, M.Pd

Perlakuan ke : 6 Tanggal :

Sebelum

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	41,2	42,8	38,5	37,4	38,6	198,5	39,7
2	B	44,2	41,4	41,2	40,7	39,2	206,7	41,34
3	C	43,6	41,7	39,3	41,2	40,5	206,3	41,26
4	D	39,9	39,2	37,6	43,4	42,8	202,9	40,58
5	E	41,4	40,5	42,7	43,6	43,1	211,3	42,26

Sesudah

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	39,1	40,7	38,2	35,6	36,2	189,8	37,96
2	B	43,3	39,8	40,5	39,1	38,7	201,4	40,28
3	C	42,4	38,4	38,7	40,7	39,8	200	40
4	D	38,1	37,6	36,5	41,9	41,2	195,3	39,06
5	E	38,3	38,7	40,5	41,5	42,1	201,1	40,22

Disetujui Oleh Dosen Juri

Dosen Juri 1 Dosen Juri 2

Nurul Hidayah, M.Pd Aniesa Puspa Arum, M.Pd

Perlakuan ke : 7 Tanggal :

Sebelum

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	40,7	42,1	38,2	37,1	38,3	196,4	39,28
2	B	43,4	40,5	41,0	39,6	38,9	203,4	40,68
3	C	43,1	41,2	38,5	40,5	39,3	202,6	40,52
4	D	39,6	38,4	37,2	42.6	42,1	199,9	39,98
5	E	39,7	39,3	41,8	42,5	41,9	205,2	41,04

Sesudah

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	38,9	40,5	36,4	35,2	36,1	187,1	37,42
2	B	42,3	39,4	39,6	38,7	38,3	198,3	39,66
3	C	41,5	38,2	38,1	39,2	38,6	195,6	39,12
4	D	37,9	36,2	35,8	40,5	41,2	191,6	38,32
5	E	37,6	38,1	39,3	41,1	39,8	195,9	39,18

Disetujui Oleh Dosen Juri

Dosen Juri 1 Dosen Juri 2

Nurul Hidayah, M.Pd Aniesa Puspa Arum, M.Pd

Perlakuan ke : 8 Tanggal :

Sebelum

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	39,5	41,7	37,6	35,9	35,4	190,1	38,02
2	B	41,7	39,5	38,2	38,7	38,1	196,2	39,24
3	C	39,4	38,8	37,6	39,6	38,7	194,1	38,82
4	D	38,5	36,6	35,3	39,5	39,8	189,7	37,94
5	E	37,8	38,1	40,5	39,7	39,2	195,3	39,06

Sesudah

NO	Sampel	Skor Tes Hasil Kadar Minyak Kulit Wajah (%)					Jumlah	Rata-Rata
		Dahi	Hidung	Dagu	Pipi Kanan	Pipi Kiri		
1	A	37,6	39,8	37,1	35,1	34,8	184,4	36,88
2	B	41,2	38,7	36,5	37,4	37,9	191,7	38,34
3	C	37,8	36,4	36,2	37,9	36,5	184,8	36,96
4	D	36,3	35,8	34,4	37,2	36,9	180,6	36,12
5	E	35,5	35,2	37,9	38,3	37,6	184,5	36,9

Disetujui Oleh Dosen Juri

Dosen Juri 1 Dosen Juri 2

Nurul Hidayah, M.Pd Aniesa Puspa Arum, M.Pd

Lampiran 5

Data Rata-Rata Hasil Penurunan Kadar Minyak Pada Wajah Menggunakan Masker Tomat (Granola)

Sebelum perlakuan

Sampel	Perlakuan								Jumlah	Rata-rata
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
A	48,54	46,72	45,28	43,38	41,48	38,84	35,92	32,74	332,9	41,61
B	45,72	44,64	42,62	40,44	38,52	36,9	34,64	31,36	314,84	39,35
C	46,2	45,04	43,18	40,96	38,48	36,42	34,06	31,54	315,88	39,48
D	48,06	47	45,42	42,98	40,74	38	34,74	31,34	328,28	41,03
E	48,9	47,7	45,9	43,4	41,1	38,96	35,48	31,64	333,08	41,63

Setelah perlakuan

Sampel	Perlakuan								Jumlah	Rata-rata
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
A	46,16	43,22	41,46	40,04	38,12	36,52	34,18	30,34	310,04	38,75
B	43,48	42,16	40,08	38,16	35,84	34,94	31,68	30,14	296,48	37,06
C	44,88	42,64	39,84	37,88	36,82	34,3	32,68	29,68	298,72	37,34
D	45,9	44,5	42	40,38	37,84	36,5	32,38	29,5	309	38,62
E	47,38	45,6	43	40,86	37,68	36,16	32,82	30	313,5	39,18

Nilai Beda Antara Sesudah dan Sebelum Perlakuan

Sampel	Perlakuan								Jumlah	Rata-rata
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
A	2,38	3,5	3,82	3,34	3,36	2,32	1,74	2,4	22,86	2,85
B	2,24	2,48	2,54	2,28	2,68	1,96	2,96	1,22	18,36	2,29
C	1,32	2,4	3,34	3,08	1,66	2,12	1,38	1,86	17,16	2,14
D	2,16	2,5	3,42	2,6	2,9	1,5	2,36	1,84	19,28	2,41
E	1,52	2,1	2,9	2,54	3,42	2,8	2,66	1,64	19,58	2,44

Lampiran 6

Data Rata-Rata Hasil Penurunan Kadar Minyak Pada Wajah Menggunakan Masker Kontrol

Sebelum perlakuan

Sampel	Perlakuan								Jumlah	Rata-rata
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
A	46,24	46,26	44,3	42,46	40,8	39,7	39,28	38,02	337,06	42,13
B	46,38	45,68	44,54	43,5	42,02	41,34	40,68	39,24	343,38	42,92
C	47	45,98	44,92	43,54	42,24	41,26	40,52	38,82	344,28	43,03
D	43,66	44,22	43,18	42,7	41,62	40,58	39,98	37,94	333,88	41,73
E	46,42	45,62	44,26	43,6	41,96	42,26	41,04	39,06	344,22	43,02

Setelah perlakuan

Sampel	Perlakuan								Jumlah	Rata-rata
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
A	44,6	44,98	43,6	41,46	38,94	37,96	37,42	36,88	325,84	40,73
B	44,08	43,72	43,5	42,52	40,42	40,28	39,66	38,34	332,52	41,56
C	44.04	44,36	42,68	41,96	41,04	40	39,12	36,96	330,16	41,27
D	42,28	42,22	41,22	41,46	40,02	39,06	38,32	36,12	320,7	40,08
E	43,84	44,5	43,36	41,9	40,22	40,22	39,18	36,9	330,12	41,26

Nilai Beda Antara Sesudah dan Sebelum Perlakuan

Sampel	Perlakuan								Jumlah	Rata-rata
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
A	1,64	1,28	0,7	1	1,86	1,74	1,86	1,14	11,22	1,40
B	2,3	1,96	1,04	0,98	1,6	1,06	1,02	0,9	10,86	1,35
C	2,96	1,62	2,24	1,58	1,2	1,26	1,4	1,86	14,12	1,76
D	1,38	2	1,96	1,24	1,6	1,52	1,66	1,82	13,18	1,64
E	2,58	1,12	0,9	1,7	1,74	2,04	1,86	2,16	14,1	1,76

Lampiran 7

UJI NORMALITAS DATA PERLAKUAN MASKER TOMAT (*Granola*)

Sampel	XA	Zi	Zt	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi) - S(Zi)]
1	2.14	-1.080	0.3577	0.142	0.2	0.058
2	2.29	-0.514	0.1950	0.305	0.4	0.095
3	2.41	-0.060	0.0239	0.476	0.6	0.124
4	2.44	0.053	0.0199	0.520	0.8	0.280
5	2.85	1.601	0.4452	0.945	1.0	0.055
Jumlah	12.130					
Rata-rata	2.426					
SD	0.265					

$\sum X_A = 12{,}130$

$$x = \frac{12{,}130}{5} = 2{,}426$$

$$S_A^2 = \frac{(2{,}14 - 2{,}43)^2 + (2{,}29 - 2{,}43)^2 + (2{,}41 - 2{,}43)^2 + (2{,}44 - 2{,}43)^2 + (2{,}85 - 2{,}85)^2}{5 - 1}$$

$$= \frac{0{,}281}{4} = 0{,}070$$

$S_A^2 = 0{,}070$

$$S = \sqrt{0{,}070} = 0{,}265$$

Cara mencari (Z_i)

$$Z = \frac{X - \overline{X}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{2{,}14 - 2{,}43}{0{,}265} = -1{,}080$$

$$Z_2 = \frac{2{,}29 - 2{,}43}{0{,}265} = -0{,}514$$

$$Z_3 = \frac{2{,}41 - 2{,}43}{0{,}265} = -0{,}060$$

$$Z_4 = \frac{2{,}44 - 2{,}43}{0{,}265} = 0{,}053$$

$$Z_5 = \frac{2{,}85 - 2{,}43}{0{,}265} = 1{,}601$$

Cari $F(Z_i)$:

Sampel 1 $(Z_i)_1 = -1{,}080$ $F(Z_1) = 0{,}5 - 0{,}3577$
$= 0{,}142$

Sampel 2 $(Z_i)_2 = -0{,}514$ $F(Z_2) = 0{,}5 - 0{,}1950$
$= 0{,}305$

Sampel 3 $(Z_i)_3 = -0{,}060$ $F(Z_3) = 0{,}5 - 0{,}0239$
$= 0{,}476$

Sampel 4 $(Z_i)_4 = 0{,}053$ $F(Z_4) = 0{,}5 + 0{,}0199$
$= 0{,}520$

Sampel 5 $(Z_i)_5 = 1{,}601$ $F(Z_5) = 0{,}5 + 0{,}4452$
$= 0{,}945$

Cari $S(Z_i)_1 = 1 : 5 = 0{,}2$

Cari $S(Z_i)_2 = 2 : 5 = 0{,}4$

Cari $S(Z_i)_3 = 3 : 5 = 0{,}6$

Cari $S(Z_i)_4 = 4 : 5 = 0{,}8$

Cari $S(Z_i)_5 = 5 : 5 = 1{,}0$

Cari $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Sampel 1 = 0,142 – 0,2 = 0,058

Sampel 2 = 0,305 – 0,4 = 0,095

Sampel 3 = 0,476 – 0,6 = 0,124

Sampel 4 = 0,520 – 0,8 = 0,280

Sampel 5 = 0,945 – 1,0 = 0,055

Interpretasi

Dari tabel di atas, pada kolom terakhir harga paling besar didapat $L_o = 0{,}280$ dengan n = 5, dan taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$ diperoleh $L_{tabel} = 0{,}337$, ternyata $L_o < L_{tabel}$ yaitu : 0,284 < 0,337. Sehingga hipotesis nol diterima, artinya sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Lampiran 8

UJI NORMALITAS DATA PERLAKUAN MENGGUNAKAN MASKER KONTROL

Sampel	XB	Zi	Zt	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi) - S(Zi)]
1	1.35	-1.184	0.3810	0.119	0.20	0.081
2	1.40	-0.929	0.3212	0.179	0.40	0.221
3	1.64	0.296	0.1141	0.614	0.60	0.014
4	1.76	0.908	0.3159	0.816	0.80	0.016
5	1.76	0.908	0.3159	0.816	1.00	0.184
Jumlah	7.910					
Rata-rata	1.582					
SD	0.196					

$\sum X_B = 7{,}910$

$$x = \frac{7{,}910}{5} = 1{,}582$$

$$S_B^2 = \frac{(1{,}35 - 1{,}58)^2 + (1{,}40 - 1{,}58)^2 + (1{,}64 - 1{,}58)^2 + (1{,}76 - 1{,}58)^2 + (1{,}76 - 1{,}58)^2}{5 - 1}$$

$$= \frac{0{,}154}{4} = 0{,}038$$

$S_B^2 = 0{,}038$

$S = \sqrt{0{,}038} = 0{,}196$

Cara mencari (Z_i)

$$Z = \frac{X - \overline{X}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{1{,}35 - 1{,}58}{0{,}196} = -1{,}184$$

$$Z_2 = \frac{1{,}40 - 1{,}58}{0{,}196} = -0{,}929$$

$$Z_3 = \frac{1{,}64 - 1{,}58}{0{,}196} = 0{,}296$$

$$Z_4 = \frac{1{,}76 - 1{,}58}{0{,}196} = 0{,}908$$

$$Z_5 = \frac{1{,}74 - 1{,}58}{0{,}196} = 0{,}908$$

Cari $F(Z_i)$:

Sampel 1 $(Z_i)_1 = -1,184$ $F(Z_1) = 0,5 - 0,3810$
$= 0,119$

Sampel 2 $(Z_i)_2 = -0,929$ $F(Z_2) = 0,5 - 0,3212$
$= 0,179$

Sampel 3 $(Z_i)_2 = 0,296$ $F(Z_3) = 0,5 - 0,1141$
$= 0,614$

Sampel 4 $(Z_i)_3 = 0,908$ $F(Z_4) = 0,5 + 0,3159$
$= 0,816$

Sampel 5 $(Z_i)_4 = 1,908$ $F(Z_5) = 0,5 + 0,3159$
$= 0,816$

Cari $S(Z_i)_1 = 1 : 5 = 0,2$

Cari $S(Z_i)_2 = 2 : 5 = 0,4$

Cari $S(Z_i)_3 = 3 : 5 = 0,6$

Cari $S(Z_i)_4 = 4 : 5 = 0,8$

Cari $S(Z_i)_5 = 5 : 5 = 1,0$

Cari $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Sampel A = 0,081 – 0,2 = 0,081

Sampel B = 0,221 – 0,4 = 0,221

Sampel C = 0,014 – 0,6 = 0,014

Sampel D = 0,016 – 0,8 = 0,016

Sampel E = 0,184 – 1,0 = 0,184

Interpretasi

Dari tabel di atas, pada kolom terakhir harga paling besar didapat $L_o = 0,221$ dengan n = 5, dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,337$, ternyata $L_o < L_{tabel}$ yaitu : $0,221 < 0,337$. Sehingga hipotesis nol diterima, artinya sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Lampiran 9

UJI HOMOGENITAS

$$Fh = \frac{\text{Variansi Terbesar}}{\text{Variansi Terkecil}}$$

Diketahui :

$S_A^2 = 0{,}070$

$S_B^2 = 0{,}038$

$$= \frac{S_A^{\ 2}}{S_B^{\ 2}}$$

$$= \frac{0{,}070}{0{,}038}$$

$= 1{,}83$

Langkah Pengujian

1. $H_0 : \alpha_1^2 = \alpha_2^2$

   $H_1 : \alpha_1^2 \neq \alpha_2^2$

2. Taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$

3. Statistik Penguji

   $$F_h = \frac{S_A^{\ 2}}{S_B^{\ 2}}$$

4. Daerah pengujian :

   Kriteria pengujian, bila Ho terima jika :

$F(1\text{-}\alpha)\ (n_1 - 1\ ;\ n_2 - 1) < F_h < (\alpha/2)\ (n_1 - 1\ ;\ n_2 - 1)$

$F(1\text{-}0{,}05)\ (5 - 1\ ;\ 5 - 1) < F_h < (0{,}05)\ (5 - 1\ ;\ 5 - 1)$

$F(0{,}95)\ (4\ ;\ 4) < F_h < (0{,}05)\ (4\ ;\ 4)$

$F(0{,}95)\ (4\ ;\ 4) < F_h < 6{,}39$

Dimana :

$$F(0,95)\ (4;4) = \frac{1}{F(0,95)\ (4;4)}$$

$$= \frac{1}{6,39}$$

$$= 0,16$$

Maka : $0,16 < F_{hitung} < 6,39$

5. Kesimpulan

   Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,83$

   Berada pada daerah penerima Ho yaitu :

   $0,16 < 1,82 < 6,39$, hasil tersebut menunjukkan bahwa Ho diterima dan H_1 ditolak sehingga disimpulkan bahwa populasi kelompok homogen.

Lampiran 10

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian hipotesis pengaruh penggunaan masker tomat (granola) terhadap penurunan kadar minyak pada kulit wajah.

Langkah pengujian :

1. Ho : $\mu_A = \mu_B$

   H_1 : $\mu_A > \mu_B$

   Keterangan :

   μ_A = Nilai rata-rata penurunan kadar minyak pada kulit wajah dengan masker tomat

   μ_B = Nilai rata-rata penurunan kadar minyak pada kulit wajah dengan masker kontrol

2. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$

3. Statistik penguji

$$t = \frac{\overline{X}_A - \overline{X}_B}{S\sqrt{\left(\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}\right)}}$$

   Keterangan :

   t = Statistik pengujian

   $\overline{X}_A$ = Rata-rata hasil rata-rata penurunan kadar minyak pada kulit wajah dengan masker tomat

   $\overline{X}_B$ = Rata-rata hasil rata-rata penurunan kadar minyak pada kulit wajah dengan masker kontrol

   S = Simpangan baku gabungan dua kelompok

   n_A = sampel kelompok yang menggunakan masker tomat

n_B = sampel kelompok yang menggunakan masker kontrol

4. Kriteria pengujian

Terima ho jika = $t < t_1 - \alpha$

Derajat kebebasan ($n_A + n_B - 2$) dengan ($1 - \alpha$)

5. Perhitungan

Varians Kelompok A

$$S_A^2 = \frac{(2{,}14 - 2{,}43)^2 + (2{,}29 - 2{,}43)^2 + (2{,}41 - 2{,}43)^2 + (2{,}44 - 2{,}43)^2 + (2{,}85 - 2{,}85)^2}{5 - 1}$$

$$= \frac{0{,}281}{4} = 0{,}070$$

Varians Kelompok B

$$S_B^2 = \frac{(1{,}35 - 1{,}58)^2 + (1{,}40 - 1{,}58)^2 + (1{,}64 - 1{,}58)^2 + (1{,}76 - 1{,}58)^2 + (1{,}76 - 1{,}58)^2}{5 - 1}$$

$$= \frac{0{,}154}{4} = 0{,}038$$

Simpangan gabungan

$$S^2 = \frac{(n_A - 1)(S_A^2) + (n_B^2 - 1)(S_B^2)}{n_A + n_B - 2}$$

$$= \frac{(5-1)(0{,}070) + (5-1)(0{,}038)}{5+5-2}$$

$$= \frac{0{,}108 + 0{,}248}{8}$$

$$= \frac{0{,}4342}{8}$$

$S^2 = 0{,}054$

$S = \sqrt{0{,}054}$

$= 0{,}233$

$$t = \frac{\overline{X_A} - \overline{X_B}}{S\sqrt{\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}}}$$

$$t = \frac{2{,}426 - 1{,}582}{0{,}233\sqrt{\left(\frac{1}{5} + \frac{1}{5}\right)}}$$

$$t = \frac{0{,}800}{0{,}233 \text{ x } 0{,}632}$$

$$t = \frac{0{,}844}{0{,}147}$$

$= 5{,}728$

Kriteria pengujian : terima Ho jika $t < t_1 - \alpha$

Keterangan : $t_1 - \alpha$ didapat dari daftar distribusi t dengan dk = $(n_1 + n_2 - 2)$ maka harga $t_{0,95}$ dengan dk = 8, dari daftar distribusi t adalah 1,86.

6. Interpretasi

Berdasarkan hasil perhitungan didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,728 > 1,86, maka Ho ditolak dan H_1 diterima pada taraf signifikansi 0,05. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh data perlakuan menggunakan masker tomat (*granola*) terhadap penurunan kadar minyak pada kulit wajah.

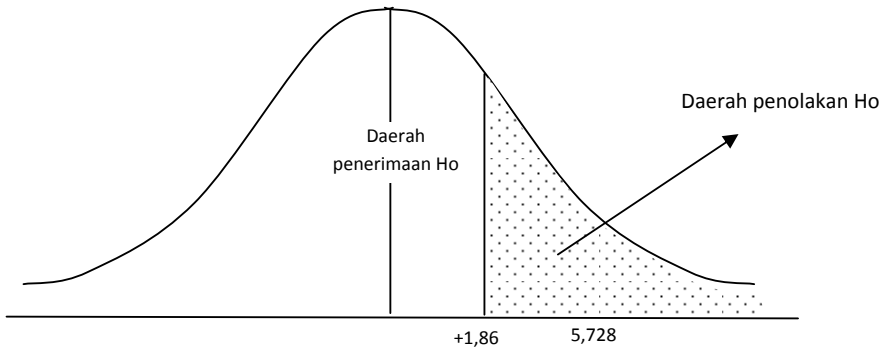

Lampiran 11

Alat, Bahan dan Kosmetika Penelitian
Persiapan Alat

NO	Nama Alat	Kegunaan	Jumlah	Gambar
1	*Facial bed*	Sebagai tempat untuk berbaring pada saat perawatan	1 buah	
2	Waskom	Wadah untuk menyimpan air	2 buah	
3	Cawan	Untuk menaruh kosmetik yang digunakan	2 buah	
4	Mangkuk masker	Wadah untuk masker	2 buah	
5	Kuas masker	Untuk mengaplikasikan masker	2 buah	
6	*Skin detector*	Untuk menganalisa kadar minyak pada saat perawatan	1 buah	
7	Baju lab	Digunakan saat melakukan perawatan	1 buah	
8	Washlap	Untuk mengangkat masker pada wajah	2 buah	

9	Parutan kecil	Untuk memarut tomat	1 buah	
10	Handuk kecil	Sebagai alas	3 buah	
11	Kapas	Untuk mengangkat kosmetika di wajah	1 bungkus	
12	Tissue	Untuk mengangkat kosmetika di wajah	1 bungkus	
13	Hairband	Untuk menutupi bagian depan rambut, supaya tidak terkena kosmetika perawatan	1 buah	
14	Sprei	Untuk mengalasi *facial bed*	1 potong	
15	Pisau	Untuk memotong tomat	1 buah	

Persiapan kosmetika

NO	Nama Kosmetika	Kegunaan	Jumlah	Gambar
1	*Cleansing milk*	Untuk mengangkat bekas make up	1 buah	
2	*Astringent*	Untuk meringkas pori-pori pada wajah	1 buah	
3	Masker tomat	Untuk menurunkan kadar minyak pada kulit wajah	100 gram	
4	Masker kemasan	Untuk menurunkan kadar minyak pada kulit wajah	100 gram	

Lampiran 12

Hasil Perlakuan Sebelum dan Sesudah Perawatan Menggunakan Masker Tomat

Sampel	Sebelum Perawatan	Penggunaan Masker Tomat	Sesudah Perawatan
A			
B			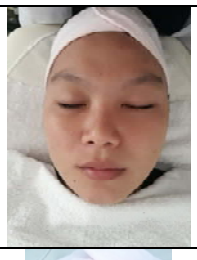
C			
D			
E			

Lampiran 13

Hasil Perlakuan Sebelum dan Sesudah Perawatan Menggunakan Masker Kontrol

Sampel	Sebelum Perawatan	Penggunaan Masker Tomat	Sesudah Perawatan
A			
B		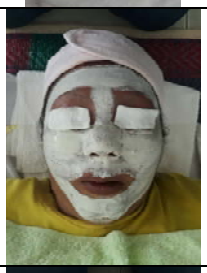	
C		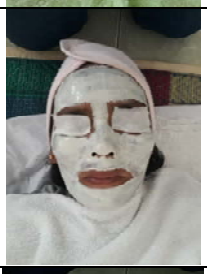	
D			
E			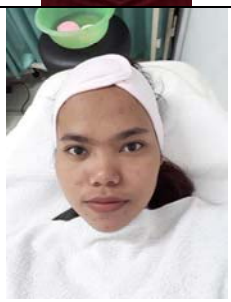

Lampiran 14

Langkah Kerja

No	Deskripsi	Gambar
1.	Persiapan alat dan bahan	
2.	Bersihkan wajah menggunakan *cleansing milk*	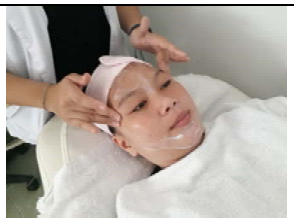
3.	Angkat *cleansing milk* menggunakan *washlap*	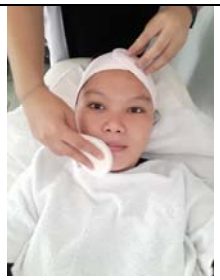
4.	Diagnosa wajah sampel dan ukur menggunakan *skin detector* pada 5 daerah wajah. Hasil pengukuran ditulis di lembar data penelitian	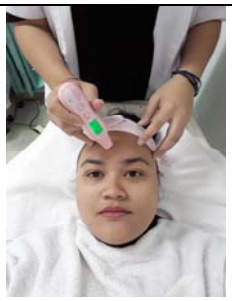
5.	Mengoleskan masker menggunakan kuas masker ke seluruh bagian wajah, kecuali bagian mata dan bibir	

6.	Diamkan 10-15 menit sampai masker mengering	
7.	Bersihkan masker hingga bersih	
8.	Ukur kadar minyak pada wajah menggunakan skin detector setelah perlakuan. Hasil pengukuran ditulis di lembar data penelitian	

Lampiran 15

GRAFIK HASIL PENURUNAN KADAR MINYAK PADA WAJAH MENGGUNAKAN MASKER TOMAT

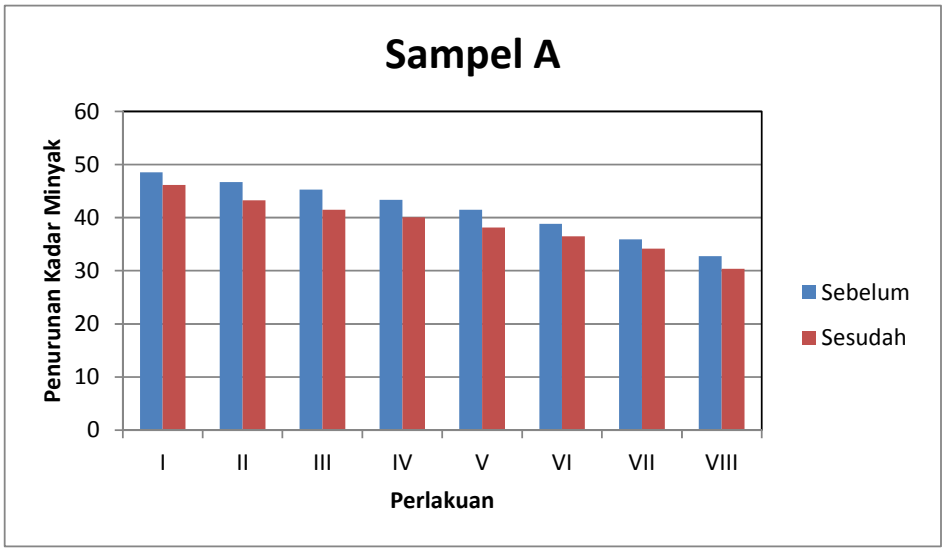

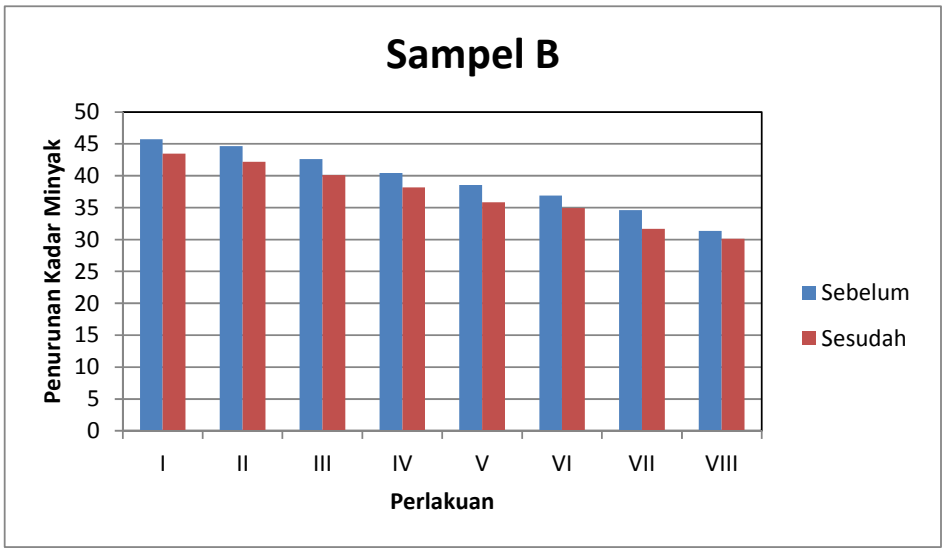

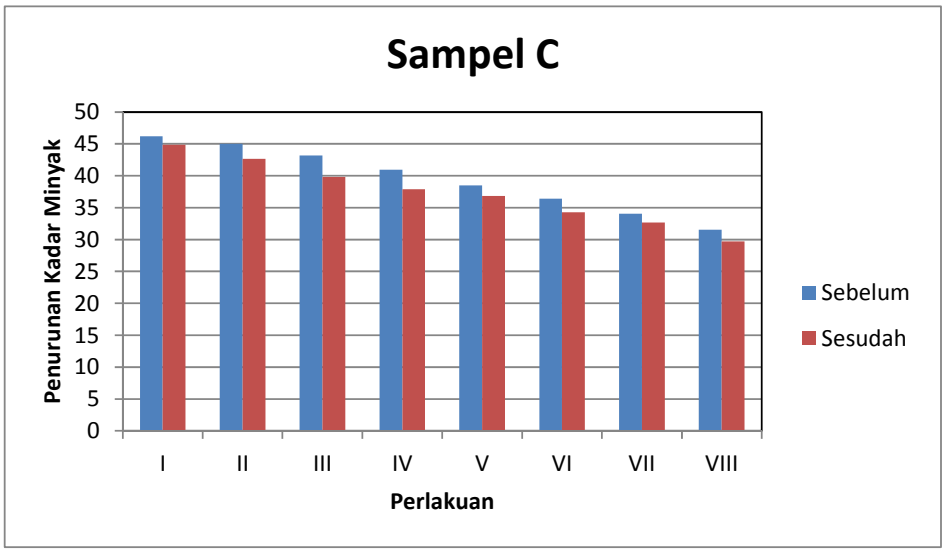
Sampel C
Penurunan Kadar Minyak
50
45
40
35
30
25
20
15
10
5
0
I
II
III
IV
V
VI
VII
VIII
Perlakuan
Sebelum
Sesudah

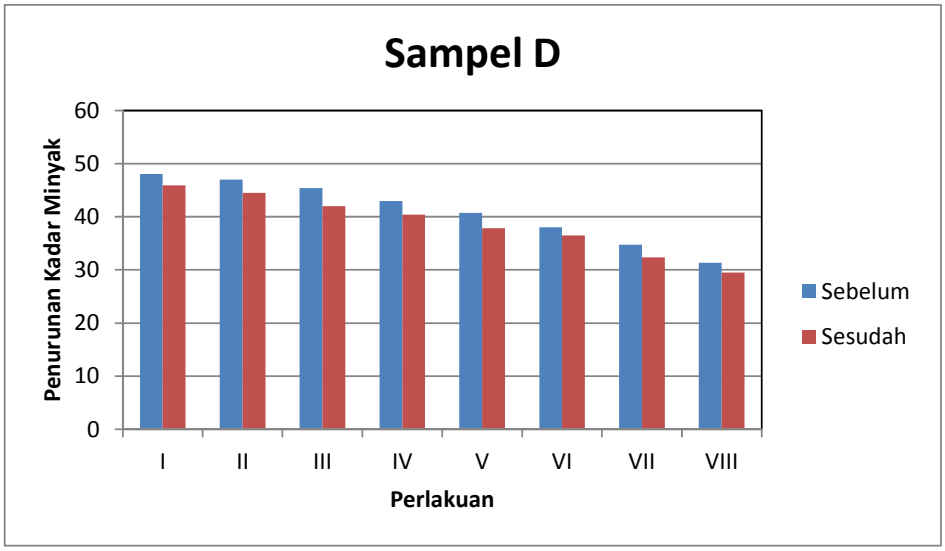
Sampel D
Penurunan Kadar Minyak
60
50
40
30
20
10
0
I
II
III
IV
V
VI
VII
VIII
Perlakuan
Sebelum
Sesudah

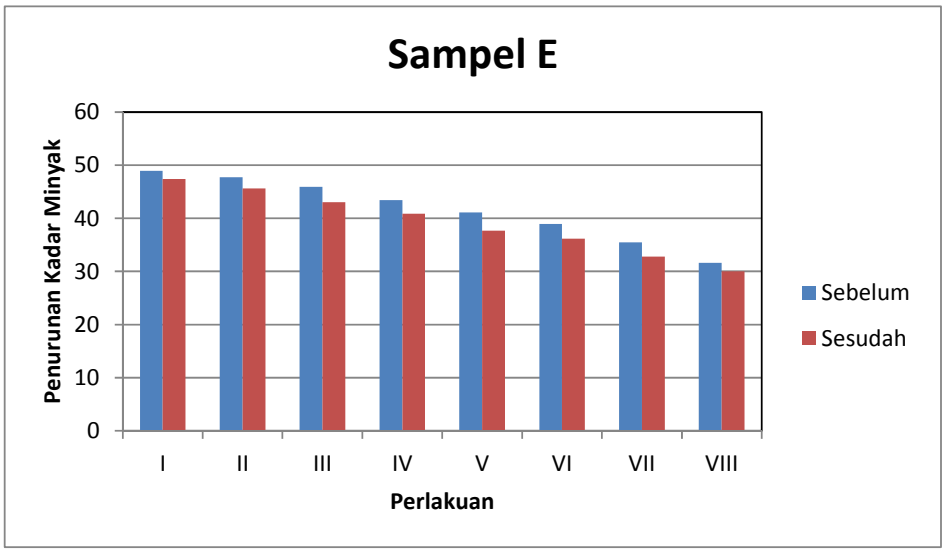
Sampel E
Penurunan Kadar Minyak
60
50
40
30
20
10
0
I
II
III
IV
V
VI
VII
VIII
Perlakuan
Sebelum
Sesudah

Lampiran 16

GRAFIK HASIL PENURUNAN KADAR MINYAK PADA WAJAH MENGGUNAKAN MASKER KONTROL

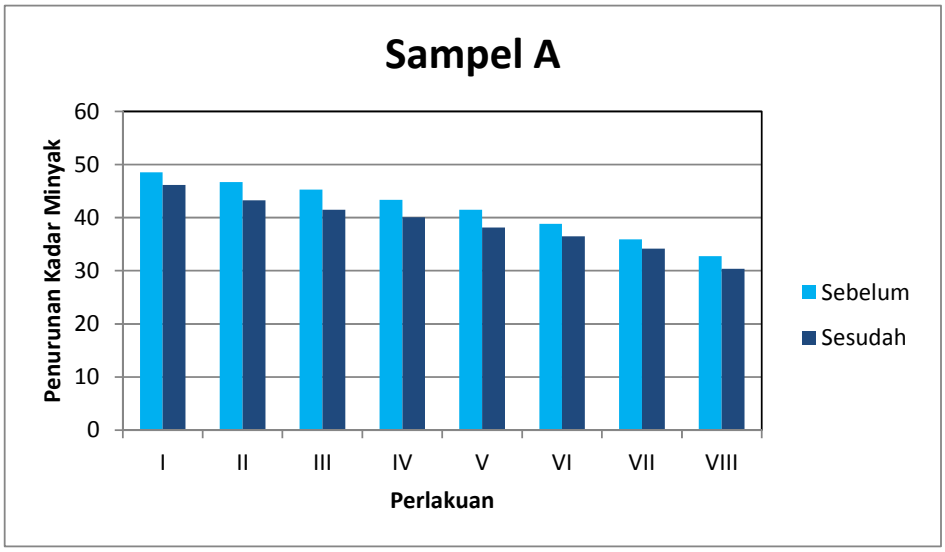

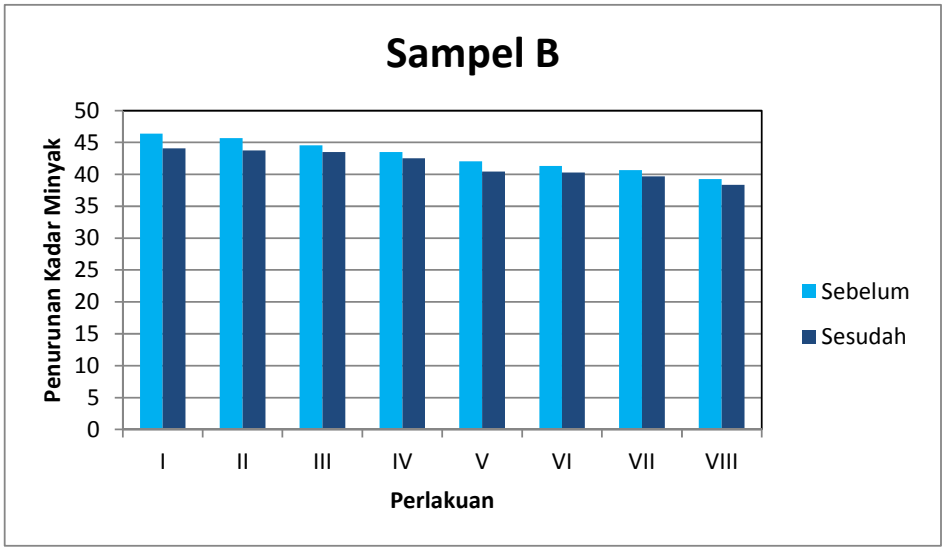

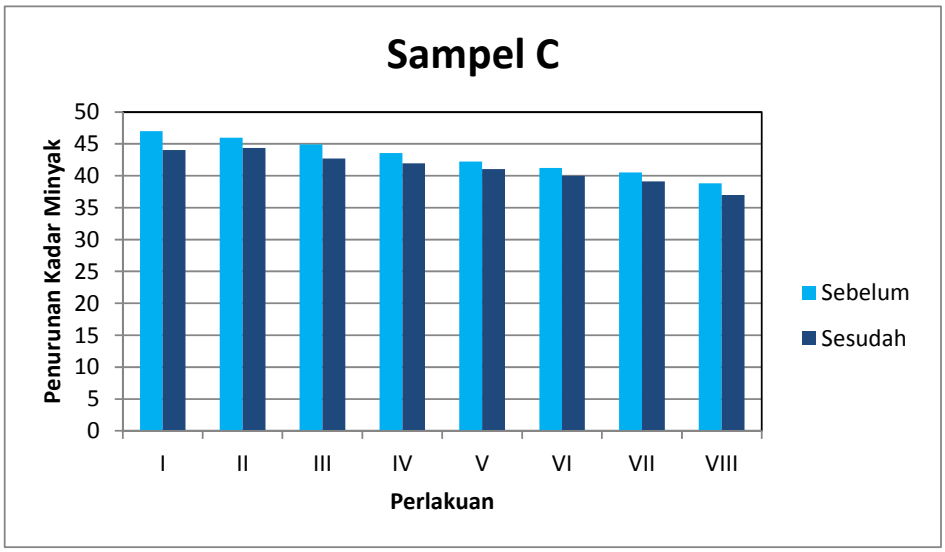
Sampel C
Penurunan Kadar Minyak
50
45
40
35
30
25
20
15
10
5
0
I
II
III
IV
V
VI
VII
VIII
Perlakuan
Sebelum
Sesudah

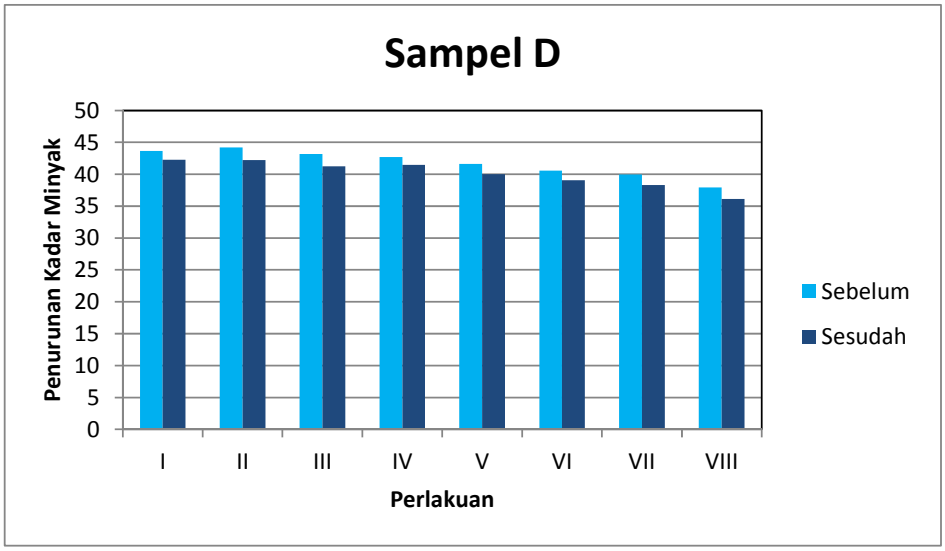
Sampel D
Penurunan Kadar Minyak
50
45
40
35
30
25
20
15
10
5
0
I
II
III
IV
V
VI
VII
VIII
Perlakuan
Sebelum
Sesudah

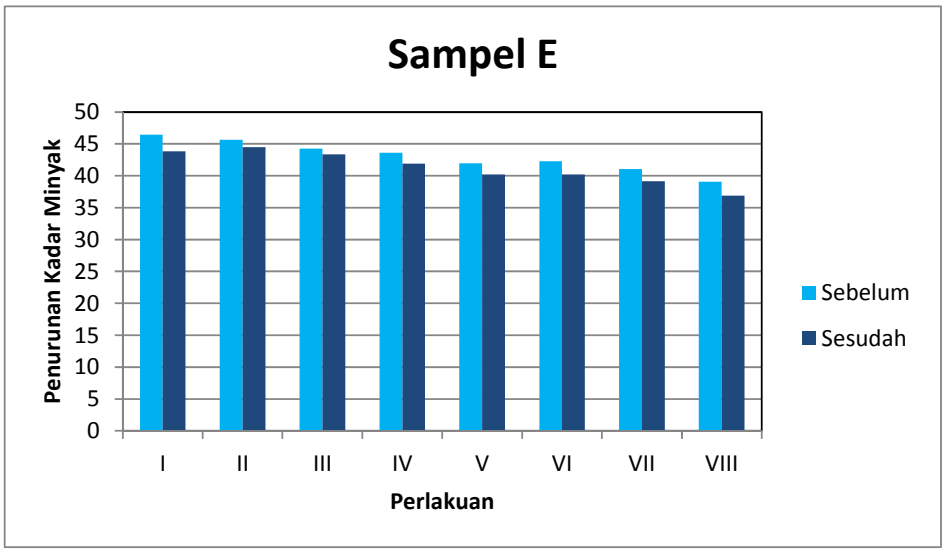
Sampel E
Penurunan Kadar Minyak
50
45
40
35
30
25
20
15
10
5
0
I
II
III
IV
V
VI
VII
VIII
Perlakuan
Sebelum
Sesudah

Lampiran 17

Tabel-t

Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors

Ukuran	Tarif Nyata (α)				
Sampel (n)	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,285	0,261	0,244	0,233
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,160
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
>30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber : Supardi (2013,431)

Lampiran 18

Tabel-z

Distribusi Normal Kumulatif Z

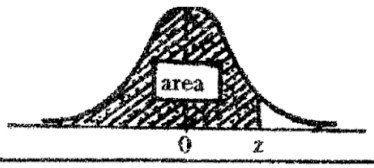

z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
−3.4	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0002
−3.3	0.0005	0.0005	0.0005	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0003
−3.2	0.0007	0.0007	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0005	0.0005	0.0005
−3.1	0.0010	0.0009	0.0009	0.0009	0.0008	0.0008	0.0008	0.0008	0.0007	0.0007
−3.0	0.0013	0.0013	0.0013	0.0012	0.0012	0.0011	0.0011	0.0011	0.0010	0.0010
−2.9	0.0019	0.0018	0.0017	0.0017	0.0016	0.0016	0.0015	0.0015	0.0014	0.0014
−2.8	0.0026	0.0025	0.0024	0.0023	0.0023	0.0022	0.0021	0.0021	0.0020	0.0019
−2.7	0.0035	0.0034	0.0033	0.0032	0.0031	0.0030	0.0029	0.0028	0.0027	0.0026
−2.6	0.0047	0.0045	0.0044	0.0043	0.0041	0.0040	0.0039	0.0038	0.0037	0.0036
−2.5	0.0062	0.0060	0.0059	0.0057	0.0055	0.0054	0.0052	0.0051	0.0049	0.0048
−2.4	0.0082	0.0080	0.0078	0.0075	0.0073	0.0071	0.0069	0.0068	0.0066	0.0064
−2.3	0.0107	0.0104	0.0102	0.0099	0.0096	0.0094	0.0091	0.0089	0.0087	0.0084
−2.2	0.0139	0.0136	0.0132	0.0129	0.0125	0.0122	0.0119	0.0116	0.0113	0.0110
−2.1	0.0179	0.0174	0.0170	0.0166	0.0162	0.0158	0.0154	0.0150	0.0146	0.0143
−2.0	0.0228	0.0222	0.0217	0.0212	0.0207	0.0202	0.0197	0.0192	0.0188	0.0183
−1.9	0.0287	0.0281	0.0274	0.0268	0.0262	0.0256	0.0250	0.0244	0.0239	0.0233
−1.8	0.0359	0.0352	0.0344	0.0336	0.0329	0.0322	0.0314	0.0307	0.0301	0.0294
−1.7	0.0446	0.0436	0.0427	0.0418	0.0409	0.0401	0.0392	0.0384	0.0375	0.0367
−1.6	0.0548	0.0537	0.0526	0.0516	0.0505	0.0495	0.0485	0.0475	0.0465	0.0455
−1.5	0.0668	0.0655	0.0643	0.0630	0.0618	0.0606	0.0594	0.0582	0.0571	0.0559
−1.4	0.0808	0.0793	0.0778	0.0764	0.0749	0.0735	0.0722	0.0708	0.0694	0.0681
−1.3	0.0968	0.0951	0.0934	0.0918	0.0901	0.0885	0.0869	0.0853	0.0838	0.0823
−1.2	0.1151	0.1131	0.1112	0.1093	0.1075	0.1056	0.1038	0.1020	0.1003	0.0985
−1.1	0.1357	0.1335	0.1314	0.1292	0.1271	0.1251	0.1230	0.1210	0.1190	0.1170
−1.0	0.1587	0.1562	0.1539	0.1515	0.1492	0.1469	0.1446	0.1423	0.1401	0.1379
−0.9	0.1841	0.1814	0.1788	0.1762	0.1736	0.1711	0.1685	0.1660	0.1635	0.1611
−0.8	0.2119	0.2090	0.2061	0.2033	0.2005	0.1977	0.1949	0.1922	0.1894	0.1867
−0.7	0.2420	0.2389	0.2358	0.2327	0.2296	0.2266	0.2236	0.2206	0.2177	0.2148
−0.6	0.2743	0.2709	0.2676	0.2643	0.2611	0.2578	0.2546	0.2514	0.2483	0.2451
−0.5	0.3085	0.3050	0.3015	0.2981	0.2946	0.2912	0.2877	0.2843	0.2810	0.2776
−0.4	0.3446	0.3409	0.3372	0.3336	0.3300	0.3264	0.3228	0.3192	0.3156	0.3121
−0.3	0.3821	0.3783	0.3745	0.3707	0.3669	0.3632	0.3594	0.3557	0.3520	0.3483
−0.2	0.4207	0.4168	0.4129	0.4090	0.4052	0.4013	0.3974	0.3936	0.3897	0.3859
−0.1	0.4602	0.4562	0.4522	0.4483	0.4443	0.4404	0.4364	0.4325	0.4286	0.4247
−0.0	0.5000	0.4960	0.4920	0.4880	0.4840	0.4801	0.4761	0.4721	0.4681	0.4641
0.0	0.5000	0.5040	0.5080	0.5120	0.5160	0.5199	0.5239	0.5279	0.5319	0.5359
0.1	0.5398	0.5438	0.5478	0.5517	0.5557	0.5596	0.5636	0.5675	0.5714	0.5753
0.2	0.5793	0.5832	0.5871	0.5910	0.5948	0.5987	0.6026	0.6064	0.6103	0.6141
0.3	0.6179	0.6217	0.6255	0.6293	0.6331	0.6368	0.6406	0.6443	0.6480	0.6517
0.4	0.6554	0.6591	0.6628	0.6664	0.6700	0.6736	0.6772	0.6808	0.6844	0.6879
0.5	0.6915	0.6950	0.6985	0.7019	0.7054	0.7088	0.7123	0.7157	0.7190	0.7224
0.6	0.7257	0.7291	0.7324	0.7357	0.7389	0.7422	0.7454	0.7486	0.7517	0.7549
0.7	0.7580	0.7611	0.7642	0.7673	0.7704	0.7734	0.7764	0.7794	0.7823	0.7852
0.8	0.7881	0.7910	0.7939	0.7967	0.7995	0.8023	0.8051	0.8078	0.8106	0.8133
0.9	0.8159	0.8186	0.8212	0.8238	0.8264	0.8289	0.8315	0.8340	0.8365	0.8389
1.0	0.8413	0.8438	0.8461	0.8485	0.8508	0.8531	0.8554	0.8577	0.8599	0.8621
1.1	0.8643	0.8665	0.8686	0.8708	0.8729	0.8749	0.8770	0.8790	0.8810	0.8830
1.2	0.8849	0.8869	0.8888	0.8907	0.8925	0.8944	0.8962	0.8980	0.8997	0.9015
1.3	0.9032	0.9049	0.9066	0.9082	0.9099	0.9115	0.9131	0.9147	0.9162	0.9177
1.4	0.9192	0.9207	0.9222	0.9236	0.9251	0.9265	0.9278	0.9292	0.9306	0.9319
1.5	0.9332	0.9345	0.9357	0.9370	0.9382	0.9394	0.9406	0.9418	0.9429	0.9441
1.6	0.9452	0.9463	0.9474	0.9484	0.9495	0.9505	0.9515	0.9525	0.9535	0.9545
1.7	0.9554	0.9564	0.9573	0.9582	0.9591	0.9599	0.9608	0.9616	0.9625	0.9633
1.8	0.9641	0.9649	0.9656	0.9664	0.9671	0.9678	0.9686	0.9693	0.9699	0.9706
1.9	0.9713	0.9719	0.9726	0.9732	0.9738	0.9744	0.9750	0.9756	0.9761	0.9767
2.0	0.9772	0.9778	0.9783	0.9788	0.9793	0.9798	0.9803	0.9808	0.9812	0.9817
2.1	0.9821	0.9826	0.9830	0.9834	0.9838	0.9842	0.9846	0.9850	0.9854	0.9857
2.2	0.9861	0.9864	0.9868	0.9871	0.9875	0.9878	0.9881	0.9884	0.9887	0.9890
2.3	0.9893	0.9896	0.9898	0.9901	0.9904	0.9906	0.9909	[illegible]	[illegible]	0.9916
2.4	0.9918	0.9920	0.9922	0.9925	0.9927	0.9929	0.9931	[illegible]	[illegible]	0.9936
2.5	0.9938	0.9940	0.9941	0.9943	0.9945	0.9946	0.9948	[illegible]	[illegible]	0.9952
2.6	0.9953	0.9955	0.9956	0.9957	0.9959	0.9960	0.9961	[illegible]	[illegible]	0.9964
2.7	0.9965	0.9966	0.9967	0.9968	0.9969	0.9970	0.9971	0.9972	0.9973	0.9974
2.8	0.9974	0.9975	0.9976	0.9977	0.9977	0.9978	0.9979	0.9979	0.9980	0.9981
2.9	0.9981	0.9982	0.9982	0.9983	0.9984	0.9984	0.9985	0.9985	0.9986	0.9986
3.0	0.9987	0.9987	0.9987	0.9988	0.9988	0.9989	0.9989	0.9989	0.9990	0.9990
3.1	0.9990	0.9991	0.9991	0.9991	0.9992	0.9992	0.9992	0.9992	0.9993	0.9993
3.2	0.9993	0.9993	0.9994	0.9994	0.9994	0.9994	0.9994	0.9995	0.9995	0.9995
3.3	0.9995	0.9995	0.9995	0.9996	[illegible]	0.9996	0.9996	0.9996	0.9996	0.9997
3.4	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	[illegible]	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998

Lampiran 19

Tabel Uji – F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 20

Lembar Instrumen

:Digital Moisture Monitor for Skin

PINPOINT WATER-OIL BALANCE

1, Modern medicine tells us that water is the basic material of the skin, water-oil balance is the ideal state of skin.
2, What is the basic state of the skin? Normal secretion of skin oil and moisture should be in a state of equilibrium, but our daily care is very inadequate, dark complexion, large pores, sagging skin, blackheads, pimples, oil-like T-zone, makeup, wrinkles appear, wrinkles increased, youth is fleeting beauty is old!
3, Oil facial skin lacking of water is the general skin's status of women. Muscle relaxation skin aging, skin color darker, greasy luster, and even orange peel-like appearance.
4, How to make water-oil balance? Often use high-precision testing instrument to measure the skin condition. Under the guidance of precise value, select targeted products to have fine skin-care, make the water and oil content of skin always maintain a balance. Which also is the foundation of whitening, freckle, wrinkle removal, acne. If skin water insufficient,but oil exuberant, it is very difficult to achieve the desired results,no matter do what kind of skin-care.
5, Recessive insufficient water: I'm only20 years old! Why do i look so old? Only precise skin moniter can tell you whether your skin water is insufficient, if yes, the skin is in a sub-health state. This will speed up water and oil imbalances and cause water shortages.

Thank you for purchasing this product! This instrument is a kind of high-precision digital moisture monitor for skin that utilizes the latest Bioelectric Impedance Analysis (BIA) technology, with the four functions of testing skin moisture, skin oils and flexibility testing, testing skincare absorption effect, LCD backlight display.

and maintenance, and has strong security performance and other characteristics. Digital Moisture Monitor for Skin can be used as the marketing tools of beauticians or beauty parlors, to help their customers to do the skin test; which can also be used as promotional items for cosmetics company; which are indispensable tools for personal skin care at home.

Firstly, Operation Guide:
1, In order to obtain accurate results, please make sure the checking skin area is not too sweaty, dirty, wet or hairy, and test it under the environment at room temperature.
2, Release the lid;
3 Press the"" button to swith on the power, the LCD display shows a constant "00.0%" flashes;
4, After three seconds, two beeps are heard , while "00.0%" stops flashing;
5, Press the Monitor on to the skin and keep it perpendicular to the checking area, (Make sure the Probe is pressed into the Monitor) Hold the Monitor firmly for a few seconds until a single long beep, then read the value.
6, To perform another check, press the "O" button, and then repeat steps 4-5 above.
7, Gently wipe the surface of the Probe with a soft cloth or tissue after each step, then cover the lid. Alcohol and acetone can both be chosen as cleaner.

Secondly: Defect Symptoms/Possible Causes:
1, The LCD display shows an incessant flashing "00.0%" without any beep, which indicates that the probe is contaminated, please gently wipe the surface of the Probe to keep it clean and dry.
2, During the measuring, the LCD display shows a "---", which indicates that the Probe is not stability attached to the checking surface, please hold the monitor firmly and keep it perpendicular to the checking area.

Third: To achieve a better skin-care, please refer to the following typical parts of the moisture rate (Beijing area);
Hint:
1, Measurement is less than about 5% of the normal range in the morning, please pay attention to care.
2, The normal moisture rates in Jiangnan and South China are 3% -5% higher than that of shown.
People's moisture rate in Spring and Autumn: here copy of the original file Figure

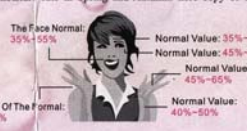

People's moisture rate in Summer : here copy of the original file Figure

People's moisture rate in Winter: here copy of the original file Figure

3, Oil rate reference:
From 16% to 22% Partial wet skin. Tips: basic balance of water and oil, please keep.
From 23% to 33% General skin. Tips: Pay attention to the selection and application of skin care products, the skin sebum oil is different from oil replenished in skin-care. Full complement of oil that can highly moisturize, is equivalent to adjust the skin condition. Please use small molecules, absorb fast product as skin-care products, or use the products with less oil to control the skin to produce oil..
From 34% ~ 63% Oily skin. Tips: Control of oil, water is the key. D the most critical areas of sebum is not to suppress, but rather to make circle. Remove the newly formed sebum daily, the skin will not be a sebum garbage, causing the skin to become "sandpaper." The appean tone issues should be adjusted inside and outside, choose fresh di fruits and vegetables.
4, Skin elasticity reference:
"☹" Rough skin "☺" Soft skin

Fourthly, Further Operation Details:
1, If the LCD display shows a: "LO", which indicates the batteries are replace the batteries. Open the battery lid when you replace the batte two AAA batteries according to the "+", "-" poles, then cover the bat

2, If the measuring result showed by LCD display is a "UUU", it is erro again;
3, Sterilize the surface of the Probe with anti-bacterial solution befor Monitor on another person or after long time using.
4, Avoid to measure the diseased or injured area of skin.

Fifthly, General Maintenance:
1, Please keep the instrument clean;
2, Do not dismantle the instrument;
3, Do not store this product in the situation of a high temperature of under an environment with harmful gas;
4, Store the monitor in the box, and please remove the batteries if it will for several months;
5, Please avoid the contact between the Monitor and acid or alkali mat as contact between the inner circuit and water or other liquids.

Specification:
1, Operating temperature: 5 ~40 ℃; Operating relative humidity: ≤70
2, Measurable moisture range: 0 ~99.9% oil range: 0 ~99.9%
3, Dimension:128*26*34MM
4, Manufacturer:

Lampiran 21

Hasil Laboratorium dan Surat-surat Penelitian

MULA TAMA LAB.

JASA LABORATORIUM INDUSTRI DAN MAKANAN
JL. RAWAJATI Barat I 10 / 04 No. 4

No./Tgl. : 999892 / 29 Oktober 2016
N a m a : Annisastika Deli Putri / 5535122980
Analisa : Face mask

No.	Parameter	Face Mask	Satuan
1	Tanin	1,255	mgram
2	Alkaloid	2,175	mgram
3	Terpenoid	15,725	mgram
4	Fe2O3	0,065	mgram
5	Al2O3	62,1	gram
6	CaO	1,255	mgram
7	Karbohidrat	9,155	gram
8	Phospor	1,253	mgram
9	Protein	1.105	gram
10	Serat	0.135	gram
11	Vitamin A	0,635	I.U
12	Vitamin B.1 (Thiamin)	1,025	mgram
13	Vitamin B.2 (Riboflafin)	0,025	mgram
14	Vitamin C	5	mgram
15	SiO2	25,225	gram
16	Polyphenol	0,055	mgram

Mengetahui,
Pj. Pemeriksaan

Mula Tama Lab
Jasa Laboratorium
Industri

Ir. KS A. Muttawar, MM

MULA TAMA LAB.

JASA LABORATORIUM INDUSTRI DAN MAKANAN
JL. RAWAJATI Barat I 10 / 04 No. 4

No./Tgl. : 999875 / 29 September 2016
N a m a : Annisastika Deli Putri / 5535122980
Analisa : Buah Tomat

No.	Parameter	Tomat	Satuan
1	Air	91,955	gram
2	Energi	20	kal
3	Protein	1,005	gram
4	Lemak	0,295	gram
5	Karbohidrat	4,215	gram
6	Kalsium	5,065	mgram
7	Potasium	2,355	mgram
8	Mangan	0,085	mgram
9	Fosfor	26	mgram
10	Zat Besi	0,505	mgram
11	Vitamin A	1690	IU
12	Asam Folat	11	mgram
13	Vitamin B3	3	mgram
14	Vitamin B6	1	mgram
15	Vitamin C	95	mgram

Mengetahui,
Pj. Pemeriksaan

Mula Tama Lab
Jasa Laboratorium
Makanan & Industri

Ir. KS.A. Munawar, MM

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. (62-21) 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

Building Future Leaders

Certificate ID11/01782

Jakarta, 21 Desember 2016

Kepada Yth
Nurul Hidayah, M.Pd
Di
Tempat

Dengan hormat

Salam sejahtera kami sampaikan Kepada Ibu semoga dalam menjalankan aktivitas sehari-hari senantiasa mendapatkan Rahmat dari Allah SWT, amin.

Dengan surat ini saya selaku pembimbing skripsi atas mahasiswa :

Nama	:	Annisastika Deli Putri
No. Reg.	:	5535122980
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penggunaan Masker Tomat Terhadap Hasil Penurunan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak

Mohon kesediaannya sebagai Juri dalam eksperimen skripsi pada mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,
Dosen Pembimbing Metodologi

Dr. Dwi Atmanto, M.Si
NIP. 19630521 198811 1 001

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. (62-21) 47864808
Laman: http://ft.unj.ac.id email: ft@unj.ac.id

Building Future Leaders

Certificate IDN/01792

Jakarta, 21 Desember 2016

Kepada Yth
Nurul Hidayah, M.Pd
Di
Tempat

Dengan hormat

Salam sejahtera kami sampaikan Kepada Ibu semoga dalam menjalankan aktivitas sehari-hari senantiasa mendapatkan Rahmat dari Allah SWT, amin.

Dengan surat ini saya selaku pembimbing skripsi atas mahasiswa :

Nama	:	Annisastika Deli Putri
No. Reg.	:	5535122980
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penggunaan Masker Tomat Terhadap Hasil Penurunan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak

Mohon kesediaannya sebagai Juri dalam eksperimen skripsi pada mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,
Dosen Pembimbing Metodologi

Dr. Dwi Atmanto, M.Si
NIP. 19630521 198811 1 001

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Building Future Leaders

Nomor : 3958/UN39.12/KM/2016 — 21 Desember 2016
Lamp. : -
H a l : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi**

Yth. **Pengurus Salon Tata Rias**
Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a	:	**Annisastika Deli Putri**
Nomor Registrasi	:	5535122980
Program Studi	:	Pendidikan Tata Rias
Fakultas	:	Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP	:	081299019080

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Penggunaan Masker Tomat Terhadap Hasil Penurunan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Kaprog Pendidikan Tata Rias

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Building Future Leaders

Nomor : **3958/UN39.12/KM/2016** — **21 Desember 2016**
Lamp. : -
H a l : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi**

Yth. **Pengurus Salon Tata Rias**
Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a	:	**Annisastika Deli Putri**
Nomor Registrasi	:	5535122980
Program Studi	:	Pendidikan Tata Rias
Fakultas	:	Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP	:	081299019080

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Penggunaan Masker Tomat Terhadap Hasil Penurunan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Kaprog Pendidikan Tata Rias

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

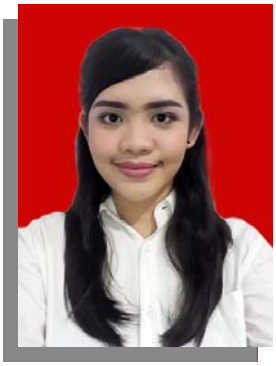

Annisastika Deli Putri lahir di Tangerang pada tanggal 14 November 1994, anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan suami istri Bapak Alvi Zulfikar Deli Satria dan Ibu Ernawati. Penulis ini berkewarganegaraan Indonesia dan beragama islam. Penulis tinggal di Jalan Surya Dharma Jati Sari Permai, Jati Asih-Bekasi. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahum 1998 menempuh pendidikan di Taman Kanak-Kanak Al-Fatiha selama 2 tahun dan lulus pada tahun 2000, Pada tahun 2006 lulus dari SDS Hang Tuah 3, Pada tahun 2009 lulus dari SMPN 175 Jakarta, dan melanjutkan ke SMA SULUH Jakarta, lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis langsung melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Teknik, Program Studi Pendidikan Tata Rias melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Bulan Februari 2017 penulis telah menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Masker Tomat Terhadap Hasil Penurunan Kadar Minyak Pada Kulit Wajah Berminyak”.